

**STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI**

(Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

MIFTAKUL NUR MARDIYAH

NIM. 18.21.4.1.014

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN FILANTROPI ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

**STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI
(Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Zakat Dan Wakaf

Disusun Oleh:

MIFTAKUL NUR MARDIYAH

NIM. 18.21.4.1.014

Surakarta, 26 Desember 2022

Disetujui dan disahkan Oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Putu Widhi Iswari, S.E., M.SM.

NIP. 19850319 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MIFTAKUL NUR MARDIYAH

NIM : 182141014

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI (Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen).”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi peranturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 16 Februari 2023



Miftakul Nur Mardiyah

NIM. 182141014

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Miftakul Nur Mardiyah

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri

Raden Mas Said

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Miftakul Nur Mardiyah NIM. 18.21.4.1.014 yang berjudul:

“STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI (*Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen*)”. Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan disampaikan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 26 Desember 2022

Dosen pembimbing



Putu Widhi Iswari, S.E., M.SM.

NIP. 19850319 201903 2 012

PENGESAHAN

**STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI
(Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen)**

Disusun Oleh:

MIFTAKUL NUR MARDIYAH

NIM. 18.21.4.1.014

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah

Pada hari Selasa 28 Februari 2023 M / 08 Sya'ban 1444 H

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dalam bidang Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf

Penguji I



Mansur Efendi, S.H.I., M.Si.
NIP. 198001262014111003

Penguji II



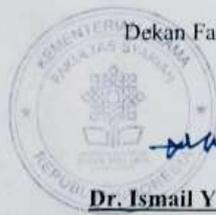
Ning Karna Wijaya, SE., M.Si.
NIP. 198301242017012155

Penguji III



Dr. Fairuz Sabiq, M.S.I.
NIP. 198211082008011005

Dekan Fakultas Syariah



Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A

NIP. 19750409 199903 1 001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

(QS. At Taubah: 103)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan, perjuangan, pengorbanan, niat dan kerja keras yang diiringi doa, air mata, dan keringat telah memenuhi proses penyusunan skripsi ini. Maka dengan bangga kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa ada dalam proses kehidupanku, khususnya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Rebo Suratno dan Ibu Kusmiyati, yang telah mendukung, membimbing, mendidik dan tidak henti-hentiya mendoakan dalam setiap langkah kehidupanku.
2. Kakakku Siti Nurhidayati, Muthmainah Nur Qoiri dan Adikku Fajri Riski Nur Jannah, berkat adanya kamu menjadikan sebuah dorongan kepada penulis untuk selalu semangat.
3. Ibu Putu Widhi Iswari, S.E., M.SM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta saran hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing saya dari semester awal hingga sekarang.
5. Sahabat dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan, memberikan pelajaran dan pengalaman. Terkhusus teman-teman Manajemen Zakat Wakaf Angkatan 2018, yang telah menemani dan berjuang bersama-sama.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
7. Diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti. Semoga Allah selalu bersama kita.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Di	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titil di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengan titil di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	F	Ka
ل	Lam	Q	El
م	Mim	K	Em
ن	Nun	L	En

و	Wau	M	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كتب	Kataba
2.	ذكر	Zukira
3.	يذهب	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ.....ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كيف	Kaifa
2.	حول	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ.....ي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أ.....ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أ.....و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قال	Qāla
2.	قيل	Qīla
3.	يقول	Yaqūlu
4.	رمى	Ramā

4. Ta Marbutah

Trasliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditrasliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
.1	روضة الأطفال	Rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul atfāl
.2	طلحة	Ṭalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda

Ssyaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	ربنا	Rabbana
2.	نزل	Nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال . Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditrasliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditrasliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik didikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرجل	Ar-rajulu
2.	الجلال	Al-Jalālu

7. Hamzah

Sebagaimana telah di sebutkan di depan bahwa Hamzah ditranslitesaikan denga apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terlta di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أكل	Akala
2.	تأخذون	Ta'khuduna
3.	النؤ	An-Nau'u

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam trasliterinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وما محمد إلا رسول	Wa māMuhaamdun illā rasūl
2.	الحمد لله رب العالمين	Al-hamdu 'rabbil lillhi ālamīna

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وإن الله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فأوفوا الكيل والميزان	Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna/ Fa auful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI (*Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen*)”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari'ah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Drs. Ah. Kholis Hayatuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Fakultas Syariah.
4. Masjupri, S.Ag., M.Hum. selaku Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Fakultas Syariah.
5. Mansur Efendi, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah.
6. Drs. Ah. Kholis Hayatuddin, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah.
7. Putu Widhi Iswari, S.E., M.SM. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tuaku dan kakak adikku, terima kasih atas doa dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tidak akan pernah kulupakan. Serta teman-teman semua yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti atas pengerjaan skripsi ini.
10. Segenap pihak Lazismu Kabupaten Sragen yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan lancar.
11. Beasiswa Sang Surya Lazismu Kabupaten Sragen yang sudah memberikan kesempatan dan mensupport dalam proses perkuliahan tahun 2021.
12. Beasiswa Riset BAZNAS RI yang sudah memberikan kesempatan dan senantiasa mensupport dalam proses penelitian tahun 2022.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantuku baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Surakarta, 16 Februari 2023

Miftakul Nur Mardiyah

NIM. 182141014

ABSTRAK

Miftakul Nur Mardiyah, NIM: 182141014, “**STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI (Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen).**” Skripsi, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Zakat adalah hak yang berupa harta tertentu yang wajib ditunaikan bagi umat muslim dan penyalurannya disalurkan sesuai dengan 8 asnaf. Lazismu Kabupaten Sragen dalam melakukan penghimpunan dana zakat dilakukan dengan 2 metode yaitu penghimpunan langsung dan penghimpunan tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penghimpunan zakat maal dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penulis menggunakan sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lazismu Kabupaten Sragen penghimpunan dana zakat maal memerlukan strategi fundraising seperti halnya dialog penggalangan dana, penggalangan dana perusahaan, penggalangan dana multisaluran, retensi dan pengembangan. Untuk pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik dan program-program yang telah dijalankan melalui dana zakat juga sudah baik dan efektif. Sedangkan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki yang memerlukan indikator kepercayaan seperti halnya kehandalan, kepedulian, kejujuran, serta kredibilitas akan tetapi belum semua menerapkan indikator kepercayaan yang kredibilitasnya sehingga belum berjalan dengan baik.

Kata kunci: Penghimpunan, Zakat Maal, Kepercayaan.

ABSTRACT

Miftakul Nur Mardiyah, NIM: 182141014, "**ZAKAT MAAL COLLECTION STRATEGY IN INCREASING MUZAKKI TRUST (Study on Lazismu Sragen Regency).**" Thesis, Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Zakat is a right in the form of certain assets that must be paid for by Muslims and its distribution is distributed in accordance with 8 asnaf. Lazismu Sragen Regency collects zakat funds using 2 methods, namely direct collection and indirect collection. This study aims to determine the strategy of collecting zakat maal in increasing muzakki trust.

The type of research used is field qualitative research. The author uses data sources consisting of primary and secondary data. The sampling technique used purposive sampling and data collection techniques using interviews, observation and documentation. Then for data analysis is done with three channels, namely data reduction, data presentation as well as verification and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the collection of zakat maal funds in Lazismu Sragen Regency requires fundraising strategies such as fundraising dialogues, corporate fundraising, multi-channel fundraising, retention and development. The implementation has been going well and the programs that have been implemented through zakat funds have also been good and effective. Meanwhile, to increase muzakki's trust requires indicators of trust such as reliability, caring, honesty, and credibility, but not all have implemented trust indicators whose credibility has not gone well.

Keywords: Collection, Zakat Maal, Trust

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Teori	5
F. Tinjauan Pustaka	13

G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TEORI ZAKAT MAAL DAN FUNDRAISING

A. Zakat Maal	24
1. Pengertian Zakat	24
2. Pengertian Zakat Maal	25
3. Dasar Hukum Zakat Maal	28
4. Syarat Wajib Zakat Maal	29
5. Golongan Orang Yang Menerima Zakat	30
6. <i>Nisob</i> , Kadar dan Waktu Zakat Maal	32
B. Penghimpunan (<i>Fundraising</i>)	38
1. Pengertian <i>Fundraising</i>	38
2. Tujuan <i>Fundraising</i>	39
3. Metode <i>Fundraising</i>	41
4. Strategi <i>Fundraising</i>	46
C. Kepercayaan	46
1. Pengertian Kepercayaan	46
2. Indikator Kepercayaan	48
3. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan	50

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG LAZISMU KABUPATEN SRAGEN DAN STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL

A. Profil Lazismu Kabupaten Sragen	52
1. Sejarah Berdirinya Lazismu Kabupaten Sragen	52
2. Struktur Organisasi Lazismu Kabupaten Sragen	54
3. Letak Geografis Lazismu Kabupaten Sragen	55
4. Visi dan Misi Lazismu Kabupaten Sragen	55
5. Tugas Pokok dan Fungsi Lazismu Kabuapten Sragen	56

B. Program Kerja Lazismu Kabupaten Sragen	59
1. Pilar Ekonomi	59
2. Pilar Pendidikan	61
3. Pilar Sosial dan Kemanusiaan	62
4. Pilar Dakwah	63
5. Pilar Kesehatan	65
C. Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen.....	66
 BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI	
A. Analisis Tentang Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen	69
B. Analisis Tentang Kepercayaan atas Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen	74
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penerimaan Dana Zakat tahun 2019-2020	3
Tabel 2 Zakat: Jenis Harta, <i>Nisab</i> , <i>Haul</i> dan Kadar Zakat	35
Tabel 3 Penghimpunan Dana Zakat Kantor Layanan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Teori <i>Fundraising</i>	12
Gambar 2 Peta Teori Kepercayaan	13
Gambar 3 Struktur Organisasi Lazismu Kabupaten Sragen	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Perencanaan Penelitian	86
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	87
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	90
Lampiran 4 Dokumentasi	104
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu ibadah pokok dan termasuk salah satu rukun Islam yang ketiga dengan mengeluarkan zakat berarti menyakini dan melakukan perintah Allah SWT, juga peduli terhadap hubungan sesama manusia. Islam adalah agama yang sempurna yang memberikan petunjuk bagi umat manusia untuk mendapatkan keselamatan baik dunia maupun akhirat. Islam juga agama yang peduli terhadap persoalan manusia baik yang berupa interaksi terdapat kemanusiaan maupun terhadap permasalahan kepada sesama seperti fakir miskin. Oleh sebab itu, sebagai umat Islam wajib mengeluarkan zakat sesuai dengan perintah Allah SWT melaksanakan zakat.

Ketentuan Nisab Zakat di Indonesia telah di atur oleh Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 31 tahun 2019 yang menetapkan bahwa nisab zakat pendapatan dan jasa disepadankan dengan 85 gram emas dengan kadar zakat sebesar 2.5%. besaran nisab untuk zakat pendapatan dan jasa pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 79,292,978 pertahun dan Rp. 6,607,748 perbulan.¹

Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para mustahik, terutama fakir miskin, yang bersifat konsumtif dalam waktu sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara

¹ “Kajian Penetapan Besaran Nisab Zakat Pendapatan Dan Jasa Tahun 2022,” di akses Maret 31, 2022. <https://puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1639-kajianpenetapanbesaran-nisab-zakat-pendapatan-dan-jasa-tahun-2022>.

menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita.²

Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan tentang pengelolaan zakat menjadi bukti akan adanya perhatian pemerintah terkait zakat. Pada Bab IV tentang pasal pengumpulan zakat pasal 11 ayat 2 dijelaskan bahwa harta yang dikenai zakat adalah (a). emas, perak, dan uang, (b). perdagangan dan perusahaan, (c). hasil pertanian, (d). hasil pertambangan, (e). hasil peternakan, (f). hasil pendapatan dan jasa, (g). *rikaz*. Yang dimaksud zakat maal dalam undang-undang tersebut adalah huruf (f) hasil pendapatan dan jasa.³ Setelah lahirnya UU baru No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, zakat pendapatan termasuk harta yang wajib dizakati.⁴

Kepercayaan muzakki merupakan aspek yang sangat diharapkan bagi lembaga pengelola zakat. Sifat muzakki dalam membayar zakatnya sangat bergantung kepada kepercayaannya dengan lembaga pengelola zakat. Yang mana tidak ada kepercayaan antara muzakki dengan lembaga zakat maka salah satunya menjadi penghambat untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat. Oleh karena itu sebagian mereka lebih memilih memberikan zakatnya secara langsung kepada mustahik. Oleh karena itu pemahaman bagi masyarakat terhadap perilaku membayar zakat sangat penting bagi lembaga pengelola zakat dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat maal.

² Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm 10

³ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat” huruf (f).

⁴ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, “Tentang Pengelolaan Zakat,” 2011, huruf (f).

Potensi zakat maal di Lazismu Kabupaten Sragen cukup besar. Seperti guru, dokter, pengusaha dan lain sebagainya. Dengan potensi zakat para pengusaha muslim maka diharapkan Lazismu Kabupaten Sragen mampu merangkul banyak lagi para pengusaha. Oleh karena itu zakat tidak hanya sekedar diwajibkan untuk ditunaikan, tetapi harus dengan pengelolaan yang baik dan juga didistribusikan secara merata hingga sampai ke tangan yang berhak menerima zakat. Dengan demikian bahwa peran lembaga amal zakat sangatlah penting dalam pengelolaan zakat maal.

Tabel 1

Jumlah Penerimaan Dana Zakat Maal Lazismu Sragen Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Muzakki	Total Penerimaan Zakat Maal
2019	7500 Orang	Rp. 2.764.708.696
2020	5444 Orang	Rp. 746.541.731
2021	6988 Orang	Rp. 2.685.906.516

Sumber: Annual Report Tahun 2019, 2020, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap tahunnya Lazismu Kabupaten Sragen yang dimana terjadi peningkatan pada tahun 2019 sehingga dengan adanya covid-19 meluas maka terjadi ketidakstabilan penghimpunan zakat maalnya hingga tahun 2021. Dari penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui dan menjelaskan bagaimana penghimpunan zakat maal di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah (Lazismu) Kabupaten Sragen. Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa membantu lembaga zakat yang khususnya di Lembaga Amil Zakat, sehingga zakat maal bisa lebih berkembang. Maka dari itu penulis

mengadakan penelitian mengenai “**Strategi Penghimpunan Zakat Maal Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki**” (*Studi Pada Lazismu Kabupaten Sragen*).

B. Rumusan Masalah

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen?
2. Bagaimana Tingkat Kepercayaan atas Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Dari merumuskan masalah yang telah dipaparkan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Tingkat Kepercayaan atas strategi dalam Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna dalam pengembangan pengetahuan yang membahas mengenai penghimpunan zakat

maal dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di Lazismu sehingga dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan referensi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Manfaat penelitian bagi Lazismu Kabupaten Sragen adalah sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah selanjutnya.
- c. Manfaat bagi masyarakat diharapkan penelitian dapat menambah wawasan bahwasannya zakat di Indonesia bukan hanya zakat fitrah namun juga terdapat zakat maal.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa, mempunyai beberapa arti yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *ath-thaharatu* (kesucian), dan *ash-shalahu* (keberesan). Sedangkan secara istilah, para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Dapat disimpulkan bahwa zakat akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang, bertambah, suci dan baik.⁵

⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm 7.

Adapun ayat Al qur'an yang menunjukkan makna zakat dalam perintah Allah SWT (At- Taubah 60):

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي

سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*⁶ (QS. At Taubah 60)

Golongan yang berhak menerima zakat sebagai berikut:

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil
- d. Muallaf
- e. Riqab
- f. Gharim
- g. Fisabilillah
- h. Ibnu sabil⁷

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), hlm 196.

⁷ Hamka, "Panduan Zakat Praktis," *Directorat Pemberdayaan Zakat*, 2013, hlm 62-69.

Menurut peraturan perundang-undangan pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan lembaga yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.⁸

2. Pengertian Zakat Maal

Menurut bahasa, kata “*maal*” berarti kecenderungan atau segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk dimiliki dan disimpannya.⁹ Zakat Maal adalah zakat yang wajib diberikan karena menyimpan (memiliki) harta (uang, emas dan sebagainya) yang cukup syarat-syaratnya. Sedangkan dalam bahasa Arab yang artinya harta atau kekayaan (*al-amwal*, jamak dari kata maal) adalah segala hal yang diinginkan manusia untuk disimpan dan dimiliki. Oleh karena itu, pengertian zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan ketentuan agama.¹⁰

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 zakat maal meliputi emas, perak, logam, uang, surat berharga, perniagaan, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan jasa dan *rikaz*.¹¹

⁸ Yusniar Yusuf, “Strategi BAZNAS Dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat” (IAIN Parepare, 2019).

⁹ Ahmad Hadi Yasin, “Panduan Zakat Praktis,” *Depag* 53, no. 9 (2013): 1689–1699, hlm 15.

¹⁰ Aprizal, “Hukum Ekonomi Syariah,” *Humanomics* 30, no. 3, 2014, hlm 8.

¹¹ “Pengertian Zakat Mal Beserta Syarat Dan Cara Menghitungnya | Merdeka.Com,” accessed May 24, 2022, <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-zakat-mal-beserta-syarat-dan-cara-menghitungnya-klm.html>.

Zakat maal terdiri atas uang, emas, surat berharga, penghasilan, dan lain-lain, sebagaimana yang terdapat dalam UU No 23/2011 tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Menteri Agama No 52 Tahun 2014 yang telah diubah dua kali dengan perubahan kedua adalah Peraturan Menteri Agama No 31/2019, dan pendapat Syaikh Dr. Yusuf Al-Qardhawi serta para ulama lainnya. Meliputi sebagai berikut:

1. Zakat emas, perak, dan logam mulia lainnya, adalah zakat yang dikenakan atas emas, perak, dan logam lainnya yang telah mencapai nisab dan haul.
2. Zakat atas uang dan surat berharga lainnya, adalah zakat yang dikenakan atas uang, harta yang disetarakan dengan uang, dan surat berharga lainnya yang telah mencapai nisab dan haul.
3. Zakat perniagaan, adalah zakat yang dikenakan atas usaha perniagaan yang telah mencapai nisab dan haul.
4. Zakat pertanian, perkebunan dan kehutanan, adalah zakat yang dikenakan atas hasil pertanian, perkebunan dan hasil hutan pada saat panen.
5. Zakat peternakan dan perikanan, adalah zakat yang dikenakan atas binatang ternak dan hasil perikanan yang telah mencapai nisab dan haul.
6. Zakat pertambangan, adalah zakat yang dikenakan atas hasil usaha pertambangan yang telah mencapai nisab dan haul.
7. Zakat perindustrian, adalah zakat atas usaha yang bergerak dalam bidang produksi barang dan jasa.

8. Zakat pendapatan dan jasa, adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang diperoleh dari hasil profesi pada saat menerima pembayaran, zakat ini dikenal juga sebagai zakat profesi atau zakat penghasilan.
9. Zakat *rikaz*, adalah zakat yang dikenakan atas harta temuan, dimana kadar zakatnya adalah 20%.¹²

3. Penghimpunan (*Fundraising*)

a. Pengertian *Fundraising*

Fundraising berarti pengumpulan atau penghimpunan dana. Sedangkan orang yang mengumpulkannya adalah *fundraiser*. Penghimpunan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menghimpun. Penghimpunan zakat merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah serta sumber dana lainnya dari masyarakat yang akan didistribusikan dan diberdayakan untuk mustahik.¹³

b. Tujuan *Fundraising*

Adapun tujuan pokok *fundraising* yaitu: menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung, membangun citra lembaga, dan memberikan kepuasan pada donatur, sebagai berikut:

1) Menghimpun Dana

¹² Sopian Rinduan, "Pedoman Zakat" 2021, hlm 15-16.

¹³ Aan Zainul Anwar and Dkk, "Strategi *Fundraising* Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Kabupaten Jepara," *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE) 2* 2019, hlm 123, <https://journal.uui.ac.id/CIMAIE/article/view/13359>.

Tujuan pokok *Fundraising*. Dana tak hanya berupa uang, tetapi juga barang atau jasa yang memiliki nilai komersial.

2) Menghimpun Donatur

Tujuannya untuk meningkatkan jumlah donasi perorang dan pada saat yang sama memperbanyak penyumbang.

3) Menghimpun Simpatisan atau Pendukung

Tujuannya untuk menjadi promotor atau informan positif tentang lembaga kepada orang lain.

4) Membangun Citra Lembaga

Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga, dan ujungnya adalah bersikap atau menunjukkan perilaku terhadap lembaga.

5) Memuaskan Donatur

Harus dirancang sebagai *goal in the long run* (tujuan jangka panjang), meskipun kegiatannya secara teknis dilakukan sehari-hari. Sebab, jika donatur puas mereka akan mendonasikan dananya kembali kepada lembaga semula.

c. Metode *Fundraising*

Dalam melaksanakan kegiatan fundraising, banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan. Adapun yang dimaksud metode disini adalah suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Metode ini dibagi kepada dua jenis, yaitu langsung dan tidak langsung.

1) Metode Langsung

Metode ini menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan.

2) Metode Tidak Langsung

Metode ini menggunakan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika.¹⁴

d. Strategi *Fundraising*

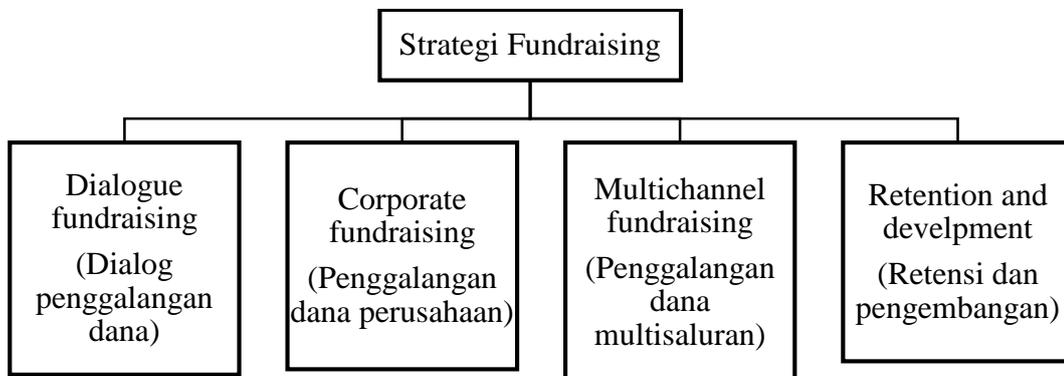
- 1) *Dialogue fundraising* (Dialog penggalangan dana). Strategi yang dilakukan dengan berdialog langsung atau bertatap muka dalam pencarian sumber dana yang dilakukan oleh penggalang dana di organisasi pelayanan sosial.
- 2) *Corporate fundraising* (Penggalangan dana perusahaan). Strategi yang dilakukan dengan kerjasama dengan perusahaan.
- 3) *Multichannel fundraising* (Penggalangan dana multichannel). Strategi dengan menggunakan keberagaman media dan saluran.
- 4) *Retention and development donor* (Donor retensi dan pengembangan). Strategi dalam mempertahankan loyalitas donatur dan pengembangan donatur.¹⁵

¹⁴ H. Ahmad Furqon, "Management of Zakat" (Semarang: BPI Ngaliyan 2015), hlm 41.

¹⁵ "Strategi Fundraising: Konsep Dan Implementasi Oleh: Yessi Rachmasari Soni A. Nulhaqim Nurliana C. Apsari - Pdf Download Gratis," accessed May 24, 2022, hlm 22.

Gambar 1

Peta Teori Fundraising



Sumber: Diolah oleh penulis

4. Kepercayaan

Kepercayaan (*trust* dan *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu organisasi yang telah konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses yang secara perlahan di kemudian hari terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan itu dapat disebut juga kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk (zakat maal) ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang sudah berulang dengan adanya pembelajaran dan pengalaman.¹⁶

- a. Indikator Kepercayaan menurut Doney dan Cannon (dikutip oleh Maharani).¹⁷

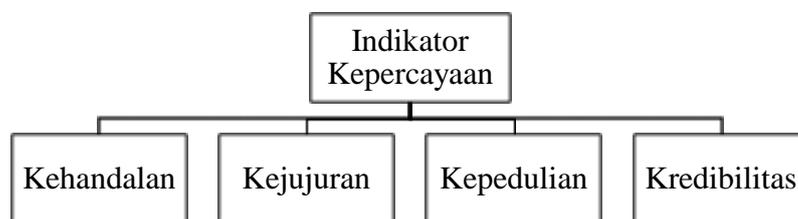
¹⁶ M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 62-63.

¹⁷ Astri dhiah Maharani, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang," *Skripsi* tidak diterbitkan Universitas Diponegoro, 2010, hlm 39.

- 1). Kehandalan
- 2). Kejujuran
- 3). Kepedulian
- 4). Kredibilitas

Gambar 2

Peta Teori Kepercayaan



Sumber: Diolah oleh penulis

F. Tinjauan Pustaka

Pertama, penelitian Skripsi dengan judul, Studi Analisis Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat di Rumah Zakat, tahun 2019, Ahmad Rudi Setiawan. Permasalahan Bagaimana Strategi Penghimpunan Zakat yang Dilakukan oleh Rumah Zakat dan Dampak Implementasi Strategi terhadap Penghimpunan Zakat di Rumah Zakat. Hasil dari penelitian ini adalah Rumah Zakat sudah sangat baik dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga zakat, terbukti dengan selalu meningkatnya dana zakat yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2014 Rp.79.961.568.561 hingga tahun 2018 Rp.120.580.750.711.¹⁸ Persamaan dengan penelitian kali ini adalah sama-sama terfokus pada strategi penghimpunan dana zakat. Sedangkan perbedaannya penelitian Ahmad Rudi lebih

¹⁸ A R Setiawan, "Studi Analisis Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat Di Rumah Zakat," *Skripsi*, tidak diterbitkan, UIN Walisongo Semarang, 2019.

menekankan strategi penghimpunan agar dapat tercapai secara optimal dan mencapai tujuan. Sedangkan penelitian kali ini lebih pada strategi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dalam berzakat.

Kedua, penelitian Skripsi dengan judul, Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya, tahun 2018, Hariyanto Buhari. Permasalahan strategi penghimpunan dana zakat, faktor pendukung penghimpunan, faktor penghambat penghimpunan dana zakat. Hasil dari penelitian ini adalah BMH Surabaya sudah menjalankan visi dan misi utama yang untuk mencapai tujuan dengan baik. Karena programnya berkaitan erat dengan masyarakat sehingga dapat memberikan pelayanan yang sesuai harapan masyarakat, dengan itu instansi dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif sehingga masyarakat mudah memahami dan mengenali program yang telah ditawarkan kepada masyarakat.¹⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus pada strategi penghimpunan dana zakat. Perbedaannya dalam penelitian Hariyanto membahas tentang strategi penghimpunan dana zakat sampai ke penyalurannya, sedangkan penelitian kali ini hanya fokus pada strategi penghimpunan zakat maalnya.

Ketiga, penelitian Skripsi dengan judul, Pengelolaan Zakat Maal terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat tahun 2017, Nugraha Hasan. Permasalahan mekanisme pengelolaan zakat maal, faktor yang menghambat pengelolaan, dan

¹⁹ Hariyanto Buhari, "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya," *Tesis*, tidak diterbitkan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

upaya optimalisasi zakat maal di Baznas Kabupaten Sidrap. Hasil dari penelitian ini adalah potensi zakat maal di Baznas Kabupaten Sidrap belum berjalan dengan maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga di Baznas akan melakukan penggantian susunan struktur, karena dalam lembaga zakat itu membutuhkan pengelolaan yang secara professional.²⁰ Persamaan penelitian Nugraha dengan penelitian kali ini adalah sama membahas tentang zakat maal, akan tetapi di penelitian Nugraha ini lebih ke peningkatan masyarakat, sedangkan penelitian kali ini lebih fokus ke peningkatan kepercayaan masyarakatnya. Penelitian Nugraha berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, pada penelitian diatas bertujuan untuk menunjukkan output dan inputnya dalam mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Sidrap. Sedangkan penelitian kali ini lebih fokus dalam penghimpunannya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Keempat, penelitian Jurnal dengan judul, Pemahaman dan Pengalaman Kewajiban Zakat Maal oleh sebagian Masyarakat Desa Betung Kecamatan Lubuk Keliat, tahun 2015 oleh Saprida. Hasil dari penelitian tersebut adalah seseorang yang menunaikan zakat maal yang terjadi di masyarakat desa Betung masih rendah dari tingkat pemahaman dan kesadaran oleh masyarakat muslim dalam menunaikan zakatnya. Karena informasi atau sosialisasi tentang zakat maal yang telah sampai

²⁰ Nugraha Hasan, "Pengelolaan Zakat Mal Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," *Tesis*, tidak diterbitkan *Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Alauddin Makassar*, 2017.

di masyarakat muslim masih relatif minim dan terbatas.²¹ Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang zakat maal dan kewajiban dalam menunaikan zakatnya. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penulis lakukan penelitian Saprida menegaskan tentang tingkat pemahaman dan pengalaman kewajiban zakat maal, sedangkan penelitian ini fokus dalam strategi penghimpunannya dalam kepercayaan masyarakat.

Kelima, penelitian Jurnal dengan judul Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah pada Lazismu Kota Medan, tahun 2019 oleh Aswin Fahmi. Hasil dari penelitian tersebut adalah penghimpunan yang telah dilakukan oleh Lazismu Kota Medan sudah berjalan dengan terstruktur dan sistematis. Karena Lazismu Kota Medan memberikan pengenalan lembaga, strategi komunikasinya, dan juga memetakan para muzaki hingga hal-hal teknis sudah dirancang dengan baik agar mendapatkan hasil yang optimal.²² Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang strategi penghimpunan masyarakat dalam menunaikan zakat. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penulis lakukan penelitian Aswin Fahmi hanya memfokuskan para muzaki yang menunaikan zakatnya hanya masyarakat Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini muzaki yang telah ditujunya kepada masyarakat umum.

²¹ Saprida, "Pemahaman Dan Pengamalan Kewajiban Zakat Mal Oleh Sebagian Masyarakat Desa Betung Kecamatan Lubuk Keliat" *Jurnal Economica Sharia*, (Palembang) Vol. 1 Nomor 1, 2015.

²² Aswin Fahmi, "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Kota Medan," *Jurnal At Tawassuth* (Medan) Vol. 4 No 1 2019.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan, pengumpulan data dan teknik mengambil data dari lapangan dan studi kepustakaan untuk mendapat informasi-informasi pendukung dari data lapangan agar menguatkan data yang ada. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan dan meneliti tentang keadaan dan gejala maupun aktivitas yang ada dan terjadi saat ini.²³

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mengetahui fenomena yang ada di Lazismu Kabupaten Sragen terhadap penghimpunan zakat maal dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang harus dicari dan diolah. Data lapangan yang bersifat primer diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yang terlibat dalam kepengurusan Lazismu Kabupaten Sragen yaitu Manajer divisi penghimpunan, serta beberapa orang muzakki.

b. Sumber data sekunder

²³ Soeryono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm 10.

Sumber data sekunder digunakan sebagai data pendukung. Seperti halnya literatur yang terkait dengan penelitian untuk memperkuat teori yang digunakan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, yang meliputi arsip-arsip, buku-buku, skripsi, jurnal, internet dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat (Lazismu) Kabupaten Sragen yang beralamat di Widoro, RT.37/ RW.11, Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57214. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai November 2022.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re checking* atau pembuktian terdapat informasi atau keterangan diperoleh sebelumnya.²⁴ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara yang terstruktur. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang baku atau informasi tunggal.²⁵

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm 138.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitataif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 190.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang berbentuk surat, dokumen-dokumen, buku, brosur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan atau gambar-gambar yang berkaitan dengan penghimpunan zakat maal di Lazismu Kabupaten Sragen.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, model pengambilan sampel dengan cara demikian peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga akan memudahkan dalam menjelajahi situasi yang akan diteliti.²⁷

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pegawai Lazismu yang bersangkutan yaitu Manajer divisi penghimpunan (*fundraising*) di Lazismu Kabupaten Sragen. Karena dibagian tersebut lebih cukup mengetahui proses penghimpunannya. Serta muzakki yang membayarkan zakat maal di Lazismu Kabupaten Sragen. Berdasarkan

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). Hlm 141.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 218.

prapenelitian peneliti memasukkan kriteria muzakki yang menjadi informan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sampel yang telah membayar zakat tertinggi pada bulan Februari sampai Mei 2022.
- b. Sampel yang telah membayarkan zakat maal dalam 4 bulan selama Februari sampai Mei 2022 secara rutin.
- c. Sampel yang telah membayar zakat maal minimal satu juta rupiah di setiap bulannya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabar kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸ Dalam melakukan analisis data terhadap penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pola berfikir deduktif yaitu membandingkan antara teori dengan kejadian dari lapangan. Metode deskriptif kualitatif yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian, yang kemudian dihubungkan dengan masalah yang akan diteliti berdasarkan kualitas serta kebenarannya, kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran dan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 131.

penjelasan tentang kenyataan yang sebenarnya guna menjawab permasalahan.²⁹

Model penelitian ini menggunakan teknik analisis data mengutip konsep yang diberikan Miles and Huberman. Mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi/ obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 244.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (simbol) dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Peneliti akan menyajikan data-data terkait penghimpunan zakat maal di Lazismu Kabupaten Sragen.

d. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).³⁰

Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga peneliti akan menjawab tentang penghimpunan zakat maal di Lazismu Kabupaten Sragen dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

H. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan secara garis besarnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I menguraikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi landasan awal dan melatarbelakangi permasalahan dalam skripsi ini, perumusan masalah yang merupakan titik permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penelitian.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 132-141.

BAB II menguraikan teori tentang zakat dan *fundraising* zakat maal yaitu, meliputi pengertian maal, pengertian zakat maal, dasar hukum zakat maal, syarat wajib zakat maal, golongan orang yang menerima zakat, *nishab*, kadar dan waktu mengeluarkan zakat maal, pengertian *fundraising*, tujuan *fundraising*, metode *fundraising* dan strategi *fundraising*, pengertian kepercayaan, indikator kepercayaan, dan faktor kepercayaan.

BAB III menguraikan penghimpunan zakat maal di Lazismu Kabupaten Sragen yang terdiri dari gambaran umum Lazismu Kabupaten Sragen meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi Lazismu Kabupaten Sragen dan program kerja Lazismu Kabupaten Sragen. Selain itu penulis juga menyajikan data Penghimpunan zakat di setiap daerah Kecamatan Kabupaten Sragen.

BAB IV menguraikan analisis penghimpunan zakat maal pada Lazismu Kabupaten Sragen dan analisis tingkat kepercayaan atas strategi penghimpunan zakat maal di Lazismu Kabupaten Sragen.

BAB V menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab pokok permasalahan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan serta penutup.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG TEORI ZAKAT MAAL DAN

FUNDRAISING

A. Zakat Maal

1. Pengertian Zakat

Secara terminologis (*lughat*), zakat berarti tumbuh dan berkembang, kesuburan atau bertambah atau dapat pula berarti memebersihkan atau mensucikan. Ibnu Mandzur mendefinisikan kata *zakat* dari segi bahasa berarti suci (*taharah*), tumbuh (*an-nama*), berkah (*al-barakah*) dan perilaku yang terpuji atau amal saleh (*al-madh aw as-salah*) arti ini sebagaimana yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Adapun yang secara epistemologis (*syara'*), zakat diartikan sebagai jumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah swt untuk diserahkan kepada golongan yang berhak menerimanya (*asnaf zakat*), disamping itu mengeluarkan sejumlah lain sebagai infaq dan sedekah. Sebagian *fuqaha'* mengatakan bahwa sedekah wajib dinamakan zakat, sedangkan sedekah sunah dinamakan infaq. Sebagian yang lain mengatakan infaq wajib dinamakan zakat, sedangkan infaq sunah dinamakan sedekah.

Menurut M. Imaran zakat berarti kewajiban dalam harta khusus yang diwajibkan kepada pemilik harta yang dimiliki secara penuh. Muslim yang merdeka, baligh dan berakal. Jika telah memenuhi nisab,

dengan presentase yang tertentu, dengan berdasarkan manfaat yang sebagaimana disyariatkan di dalam QS. Al-Baqarah ayat 43.³¹

2. Pengertian Zakat Maal

Zakat Maal adalah zakat yang wajib diberikan karena menyimpan (memiliki) harta (uang, emas dan sebagainya) yang cukup syarat-syaratnya. Sedangkan dalam bahasa Arab yang artinya harta atau kekayaan (*al-amwal*, jamak dari kata maal) adalah segala hal yang diinginkan manusia untuk disimpan dan dimiliki. Oleh karena itu, pengertian zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan ketentuan agama.

Menurut istilah zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah swt diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Sedangkan menurut ulama fiqih, zakat adalah memberikan harta tertentu yang dimiliki untuk orang-orang tertentu dengan syarat-syarat tertentu. Sementara madzhab Hambali mendefinisikan zakat dengan makna hak orang lain yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu untuk golongan tertentu dan waktu tertentu. Definisi Madzhab Hambali ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan definisi para ulama lainnya.

Berdasarkan definisi-definisi zakat di atas dapat dipahami bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim mengeluarkan sebagian

³¹ Mamluatul Maghfiroh, *Zakat* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009), hlm 2.

hartanya yang telah mencapai nisab dalam waktu tertentu dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat untuk menyucikan dan membersihkan jiwa dan hartanya sesuai yang disyariatkan dalam Al-Qur'an.

Menurut bahasa harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan menyimpannya. Menurut syar'a, harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut ghalibnya (lazim).

Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta) apabila memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu:

- a. Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun dan dikuasai.
- b. Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya. Misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dll.³²

Zakat penghasilan atau yang dikenal juga sebagai zakat profesi, zakat pendapatan adalah bagian dari zakat mal yang wajib dikeluarkan atas harta yang berasal dari pendapatan/penghasilan rutin dari pekerjaan yang tidak melanggar syariah. Nishab zakat penghasilan sebesar 85 gram emas per tahun. Kadar zakat penghasilan senilai 2,5%.³³

Zakat maal atau zakat harta adalah zakat yang harus dibayarkan untuk menyucikan harta kita. Zakat mal hanya dibebankan kepada

³² Aprizal, "Hukum Ekonomi Syariah," *Humanomics* 30, no. 3 2014, hlm 8-10.

³³ "https://Baznas.Go.Id/Id/Zakat-Penghasilan", akses 30 Agustus 2022.

orang yang telah mampu serta mencapai nisab yang telah ditentukan dan waktu kepemilikannya telah sampai kepada haul (satu tahun). Zakat maal telah difardukan Allah Swt. sejak permulaan Islam, sebelum Nabi Muhammad berhijrah ke kota Madinah. Tidak heran urusan ini amat cepat diperhatikan Islam karena tolong-menolong merupakan urusan yang sangat diperlukan oleh pergaulan hidup, diperlukan oleh segala lapisan rakyat. Pada awalnya difardukan tanpa ditentukan kadarnya dan tanpa pula diterangkan dengan jelas harta-harta yang dikenakan zakatnya. Syara' hanya menyuruh mengeluarkan zakat. Banyak-sedikitnya terserah kepada kemauan dan kerelaan para muzakki.³⁴ Sesuatu inilah yang perlu dikeluarkan zakatnya jika sudah memenuhi syarat dan rukunnya. Adapun syarat zakat maal adalah:³⁵

1. Milik penuh, bukan milik bersama
2. Berkembang. Artinya harta tersebut bertambah atau berkurang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang
3. Cukup nisabnya atau sudah mencapai nilai tertentu
4. Cukup haulnya atau sudah lebih satu tahun
5. Lebih dari kebutuhan pokok dan
6. Bebas dari hutang

³⁴ Aden Rosadi, *Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi, Dan Implementasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019, hlm 25.

³⁵ Hamka, "Panduan Zakat Praktis," *Directorat Pemberdayaan Zakat*, 2013, hlm.49.

3. Dasar Hukum Zakat Maal

Semua penghasilan apabila yang telah mencapai *nisab* maka wajib dikeluarkan zakatnya. Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam QS. Al-Baqarah [2]: 267.³⁶

a. QS. Al-Baqarah [2]: 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”

b. Hadist

Adapun dasar zakat dalam Hadis Nabi secara umum sebagaimana disebutkan dalam riwayat Bukhari (1308) dan Muslim yang Artinya:³⁷

“Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi Saw mengutus Muadz ke Yaman, lalu menuturkan is hadisnya, dan di dalamnya disebutkan, “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada mereka pada harta mereka yang diambil dari orang kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang miskin mereka.” (HR. Bukhari Muslim)

³⁶ Ahmad Satori Ismail, dkk. “Fikih Zakat Kontestual Indonesia.Pdf,” (Jakarta: BAZNAS 2018), hlm 205.

³⁷ M. Nuruddin, “Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern,” *ZISWAF*, Vol. 1, No. 2, Desember 2014, hlm 297.

4. Syarat wajib Zakat Maal

Ada beberapa syarat wajib zakat, yaitu:³⁸

a) Islam

Zakat tidak wajib bagi orang kafir (non muslim). Sedangkan bagi orang murtad (keluar islam) menurut pendapat yang shohih zakatnya ditangguhkan (*mauquf*).

b) Merdeka

Budak atau hamba sayaha tidak wajib mengeluarkan zakat, karena budak tidak memiliki harta.

c) Milik harta secara sempurna

Sesuatu yang belum sempurna dimiliki tidak wajib dikeluarkan zakatnya.

d) Mencapai *Nisab*

Nisab menunjukkan bahwa harta itu telah mencapai ukuran minimum tertentu. Misalnya, nisab emas adalah 85 gram.

e) Mencapai *Haul*

Haul artinya genap satu tahun. Syarat ini untuk harta tertentu saja, yaitu yang masuk dalam kategori zakat modal seperti pertenakan dan perdagangan. Untuk zakat pendapatan seperti pertanian, buah-buahan, barang tambang dan lain-lain tidak disyariatkan satu tahun, karena zakatnya dikeluarkan pada saat harta tersebut didapatkan (panen).

³⁸ Abi Muhammad Azha, *Risalah Zakat* (Kediri: Press & Publishing, 2016), hlm 22.

5. Golongan Orang yang Menerima Zakat

Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Ada delapan golongan mustahik, sebagaimana yang disebut di dalam firman Allah swt.³⁹ Dalam surah at-Taubah [9]:60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ يَوَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.”*⁴⁰

a) Fakir

Adalah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga serta fasilitas yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Seseorang yang tidak punya usaha dan tidak memiliki penghasilan tetap, serta tidak punya alat dan kemampuan untuk bekerja.

b) Miskin

Secara umum seorang miskin adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan biaya hidup, tetapi tidak cukup dalam kebutuhan hidupnya dan dalam kekurangan. Dengan itu

³⁹ Ibid, hlm 137.

⁴⁰ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

seorang miskin memiliki sumber penghasilan akan tetapi tetap mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan primernya (makan, pakaian dan tempat tinggal).

c) Amil

Dalam istilah fiqh, amil adalah seseorang yang diangkat oleh pemerintah untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Tugas seorang amil mengatur segala hal yang telah diamanahkan untuk mengelola dan mendistribusikan zakat.

d) Muallaf

Secara harfiah kata muallaf berarti orang yang dijinakkan, sedangkan istilah fiqh adalah seseorang yang dijinakkan hatinya dengan tujuan agar mereka berkenan memeluk agama islam atau tidak mengganggu umat islam agar mereka tetap dan mantap hatinya dalam memeluk agama islam.

e) Riqab

Menurut bahasa riqab dari kata raqabah yang berarti leher. Dengan itu, riqab dapat dikatakan budak karena bagaikan orang yang dipegang lehernya sehingga tidak memiliki kebebasan untuk berbuat. Dalam fiqh adalah budak (hamba) yang diberikan kesempatan oleh tuannya untuk mengumpulkan harta untuk membeli kembali dirinya dari tuannya. Jadi budak dengan

harapannya dapat membebaskan dirinya dari status budak sehingga dia menjadi orang yang merdeka.

f) Gharimin

Adalah seorang yang berhutang untuk kepentingan yang bukan untuk bermaksiat dan tidak sanggup untuk membayarnya. Sehingga gharim mendapatkan hak menerima zakat agar bisa melunasi hutang-hutangnya.

g) Fi Sabillilah

Secara harfiyah fi sabillilah berarti “jalan menuju ridha Allah”. Fi sabillilah adalah berjihad mempertahankan dan memperjuangkan agama Allah yang meliputi pertahanan Islam dan kaum Muslimin.

h) Ibnu Sabil

Adalah orang yang sedang dalam perjalanan atau musafir. Seseorang yang kehabisan bekal dalam perjalanan yang bukan maksiat melainkan perjalanan yang untuk ketaatan dan menegakkan agama Allah Swt.⁴¹

6. *Nisab*, Kadar dan Waktu Zakat Maal

Nisab merupakan batas minimal atau jumlah minimal harta yang dikenai kewajiban zakat. Karena zakat maal ini tergolong baru, *nisabnya* pun dikembalikan (*diquyaskan*) kepada *nisab* zakat yang sudah ada ketentuannya.

⁴¹ Hamka, “Panduan Zakat Praktis,” *Directorat Pemberdayaan Zakat*, 2013, hlm. 62-69.

Berdasarkan definisi di atas, Zakat dikeluarkan dari harta yang ditentukan oleh syariat jenis, besaran, *nishab* dan *haulnya*. adapun prinsip penilaian dan perhitungan harta zakat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Adanya Perhitungan Haul, yakni persyaratan wajib zakat untuk jenis harta tertentu yang membutuhkan perhitungan tahunan. Untuk objek zakat tertentu, harta zakat harus memenuhi ketentuan batas atau waktu yang berlaku berdasarkan syariah Islam.
- b. Asas kepemilikan dengan sempurna, yakni bahwa zakat diwajibkan atas harta yang sepenuhnya dimiliki. Artinya kepemilikan dan sumber harta zakat terjamin halal sumber dan kepemilikannya.
- c. Adanya Batas Minimal Harta Zakat (*nishab*), yakni ukuran kemampuan dalam perhitungan harta zakat yang memiliki nilai keseluruhan 85 gram emas 24 karat.
- d. Zakat dikumpulkan dari laba bersih (*netto*), yakni zakat dikeluarkan setelah dikurangi kebutuhan dasar, menurut beberapa pendapat ijtihad ulama.

⁴² Muhammad Adiguna Bimasakti, “Meninjau Zakat Penghasilan Pada Fatwa MUI No. 3 Tahun 2003 Dan Ijtihad Yusuf Qardhawi” XVIII, no. 2, 2018, hlm 8-9.

- e. Penggabungan harta, yakni harta selain produk pertanian dan peternakan, menurut beberapa pendapat ijthad ulama dapat digabungkan menjadi satu untuk efisiensi perhitungan zakat.

Zakat penghasilan berdasarkan Fatwa MUI No. 3 Tahun 2003 tersebut diqiyaskan dengan zakat emas, yang mana hal ini dapat kita lihat berdasarkan nishabnya yakni setara dengan harga 85 gram emas sebesar 2,5%. Akan tetapi, waktu pengeluaran zakat dapat dikeluarkan pada saat menerima jika sudah cukup nishab. Jika tidak mencapai nishab, maka semua penghasilan dikumpulkan selama satu tahun, kemudian zakat dikeluarkan jika penghasilan bersihnya sudah cukup nishab. Semua bentuk penghasilan halal tersebut wajib di keluarkan zakatnya jika telah mencapai nishab dalam haul satu tahun. Nishab yang ditentukan yakni senilai emas 85 gram dengan besaran 2.5%. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa Zakat penghasilan yang dimaksud oleh Fatwa MUI No. 3 Tahun 2003 tersebut adalah hasil qiyas (analogi) dengan zakat emas. Pada Fatwa tersebut yang menjadi objek zakat adalah seluruh penghasilan tanpa melihat beban konsumsi sang muzaki (si Wajib Zakat).⁴³

⁴³ Ibid, hlm 12.

Tabel 2

Zakat: Jenis Harta, Nisab, Haul dan Kadar Zakat

No	Jenis Harta	Nisab	Haul	Kadar	Keterangan
1	Emas, Perak dan Uang a. Emas Murni b. Perak c. Uang	96 gram 672 gram Senilai 96 gram emas	1 tahun	2,5%	-
2	Perusahaan/perdagangan /pendapatan a. Industri b. Perdagangan c. pendapatan	Senilai 96 gram emas	1 tahun	2,5%	a. yang dinilai semua kekayaan pada saat mengeluarkan zakatnya. b. – c. Cara menghitungnya penjumlahan pendapatan 1 tahun, dapat

					dikeluarkan pada waktu menerima a.
3	Binatang ternak				Setiap tambah
	a. Kambing	40-200 ekor 121-200 ekor	1 tahun	1 ekor 2 ekor	100 ekor kadar zakatnya tambah 1 ekor
	b. Sapi	30 ekor 60 ekor	1 tahun	1 ekor umur 1 tahun 2 ekor umur 1 tahun	Setiap tambah 30 ekor sapi kadar zakatnya tambah 1 ekor
	c. Kerbau dan kuda	30 ekor 60 ekor	1 tahun	1 ekor umur 1 tahun 2 ekor umur 1 tahun	Zakat kerbau dan kuda sama dengan sapi

4	Tumbuh-tumbuhan: Padi, biji-bijian dan buah-buahan ⁴⁴	1.350 kg padi atau 750 kg beras	Setiap panen atau 1 tahun	5 % dan 10 %	Jika pengairan air hujan 10 %, sedangkan menggunakan bantuan mesin 5 %
5	Pendapatan dan Jasa a. Dikeluarkan langsung b. Dikeluarkan satu tahun	653 kg padi atau 520 kg beras 85 gram emas	Setiap meneri ma penghasilan 1 tahun	2,5 % 2,5 %	
6	<i>Rikaz</i> ⁴⁵	-	Ketika mempe roleh	20 %	Jika mendapatkan barang temuan

Sumber: Diolah oleh penulis

⁴⁴ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: Universitas Indonesia VI- Pres, 1998), hlm 58-61.

⁴⁵ Mamluatul Maghfiroh, " *Zakat* " (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009).

B. Penghimpunan (*Fundraising*)

1. Pengertian *Fundraising*

Dalam kamus Inggris-Indonesia, *fundraising* diartikan sebagai pengumpulan dana atau penghimpunan dana. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpun, penyerahan. *Fundraising* adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat atau calon donatur agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber lainnya yang bernilai untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses mempengaruhi meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, dan merayu.⁴⁶

Fundraising juga dapat diartikan proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Kata mempengaruhi masyarakat mengandung banyak makna: *pertama*, dalam kalimat diatas mempengaruhi bisa diartikan memberitahukan kepada masyarakat tentang seluk beluk keberadaan OPZ. *Kedua*, mempengaruhi dapat juga bermakna mengingatkan dan menyadarkan. Artinya mengingatkan kepada donatur untuk sadar bahwa dalam harta dan dimilikinya bukan dari

⁴⁶ Ibid, "Fikih Zakat Kontestual Indonesia." hlm 256-257.

usahanya sendiri. Karena manusia bukanlah lahir sebagai makhluk individu saja, tetapi juga memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial.

Ketiga, mempengaruhi dalam arti mendorong masyarakat, lembaga dan individu untuk menyerahkan sumbangan dana baik berupa zakat, infaq dan sedekah dan lain-lain kepada organisasi pengelola zakat. *Keempat*, mempengaruhi untuk membujuk para donatur dan muzaki untuk berinteraksi. Pada dasarnya keberhasilan suatu *fundraising* adalah keberhasilan dalam membujuk para donator untuk memberikan sumbangan dananya kepada organisasi pengelola zakat. *Kelima*, fundraising sebagai proses untuk memberikan gambaran tentang bagaimana proses kerja, program dan kegiatan sehingga menyentuh dasar-dasar nurani seseorang.⁴⁷

2. Tujuan *Fundraising*

Adapun beberapa tujuan *fundraising* bagi Lembaga Pengelola Zakat sebagai berikut:⁴⁸

1) Menghimpun Dana

Tujuan inilah yang paling utama dalam pengelolaan lembaga dan yang menyebabkan mengapa dalam pengelolaan *fundraising* harus dilakukan. *Fundraising* adalah pengumpulan dana. Namun yang

⁴⁷ Nilda Susilawati, "Analisis Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat," (Bengkulu: *AL-INTAJ*), Vol. 4, No. 1, 2018.

⁴⁸ Ibid, "Fikih Zakat Kontestual Indonesia." Hlm 258.

dimaksud disini bukanlah uang saja, tetapi dana dalam artian luas. Termasuk didalamnya barang dan jasa yang memiliki nilai materi.

2) Menghimpun Donatur

Menambah calon muzakki atau menambah populasi muzakki. Lembaga yang melakukan *fundraising* harus menambah jumlah muzakkinya. Lembaga Pengelola Zakat yang baik adalah yang setiap harinya memiliki penambahan muzakki. Sebenarnya yang telah dibutuhkan adalah penambahan jumlah dana untuk program pemberdayaan masyarakat dan oprasonalnya.

3) Menghimpun Simpatisan atau Pendukung

Beriteraksi dengan aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat informan telah menyampaikan dengan baik. Sehingga mereka punya kesan yang positif terhadap lembaga kepada orang lain. Lembaga pengelola zakat melakukan penggalangan dana, maka bertujuan panjang untuk menjaga loyalitas muzakki agar tetap memberikan dananya kepada lembaga. Tujuan jangka panjang lembaga memuaskan program pelayanan dan oprasional maka dari itu muzakki akan berusaha memberikan dananya. Sehingga tujuan jangka panjang sangat bernilai, walaupun telah dilakukan di setiap harinya.

4) Membangun Citra Lembaga

Dengan aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat baik dilakukan secara langsung maupun tidak

langsung. Interaksi dari hasil silaturahmi dan kunjungan yang telah dilakukan oleh lembaga dengan memberikan informasi tentang lembaga. Sehingga citra lembaga bisa tertanam di masyarakat dengan positif, maka masyarakat akan terus mendukung dan berpartisipasi dengan memberikan ZISnya kepada lembaga.

5) Memuaskan Donatur

Harus dirancang karena sebagai jangka panjang, meskipun kegiatannya secara teknis dilakukan sehari-hari. Sebab, jika donatur puas mereka akan mendonasikan dananya kembali kepada lembaga. Oleh sebab itu kepuasan muzakki akan berpengaruh terhadap nilai yang nantinya akan diberikan kepada lembaga. Sehingga mereka akan percaya memberikan ZISnya kepada lembaga serta menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain.

3. Metode *Fundraising*

Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam fundraising dana ZIS, yaitu metode *fundraising* langsung dan metode *fundraising* tidak langsung.

a. Metode Langsung (*Direct Fundraising*)

Adalah metode yang menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Apabila dalam

diri muzakki muncul berkeinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga, maka dengan segera dapat dilakukan dengan mudah dan semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia.

Dalam proses pengumpulan dana ZIS Lazismu Sragen memilih untuk menjemput bola dengan memberikan beberapa pelayanan untuk memudahkan para muzakki seperti:

- a. Layanan setor tunai yang dilakukan di dua kantor Lazismu Sragen. Muzzaki dapat menyetorkan dana zakatnya melalui front office Lazismu Sragen yang beralamat di Widoro Rt 37/ Rw 11, Sragen Wetan, Seagen pada jam kerja dari senin-sabtu pukul 08.00-15.00 WIB dan hari minggu pukul 09.00-15.00 WIB. Kantor yang satunya beralamat di Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) JL. Yos Sudarso, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kab. Sragen pada jam kerja senin-sabtu pukul 08.00-15.00 WIB dan hari minggu pukul 09.00-15.00 WIB.
- b. Layanan jemput bola, yang mana amil mendatangi rumah, toko maupun instansi tempat muzakki bekerja. Ataupun juga *door to door* ke rumah-rumah dan ke toko-toko muzakki untuk menawarkan program *fundraising*.

c. Layanan melalui perbankan, selain dari pelayanan setor tunai di kantor Lazismu Sragen membuka pelayanan melalui perbankan. Sehingga muzakki dapat mentransferkan zakatnya melalui rekening:

- | | |
|------------------------|----------------|
| 1) BSI Zakat | : 2019-144-160 |
| 2) BSI Infaq | : 713-3000-008 |
| 3) BSI Kemanusiaan | : 104-8346-665 |
| 4) Bank Muamalat | : 527-0005-200 |
| 5) Bank Jateng Syariah | : 60-42000-240 |

d. Layanan menggunakan metode pembayaran berupa Scan QR. Pembayaran zakat melalui Scan QR dapat dilakukan melalui Go Pay, OVO, Link Aja dan Dana.

b. Metode tidak langsung (*Indirect Fundraising*)

Adalah metode yang menggunakan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki saat itu juga. Metode ini misalnya dilakukan dengan cara promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu.⁴⁹

Metode tidak langsung yang telah dilakukan oleh Lazismu Sragen adalah membangun citra lembaga yaitu:

⁴⁹ H. Ahmad Furqon, "Management of Zakat" Semarang: BPI Ngaliyan, 2015, hlm 41.

a. Membentuk relasi antar Ortom Muhammadiyah

Lazismu Sragen membangun relasi dan bersinergi antar ortom Muhammadiyah yang seperti Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Hizbul Wathan (HW), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci (TS), dan Aisyiyah. Lazismu Sragen bersinergi dengan ortom Muhammadiyah dalam berbagai program di bidang pendidikan dakwah, kesehatan, ekonomi dan sosial.

b. Peningkatan kualitas SDM

Lazismu Sragen memberikan motivasi dan pelatihan kepada para amil dengan berbagai pelatihan yang seperti pelatihan *public speaking* dan sertifikasi amil. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kualitas para amil dalam berbagai program penghimpunan dan penyaluran. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan tersebut dapat membantu proses *fundraising* di Lazismu Sragen.

c. Promosi

Promosi yang dilakukan Lazismu Sragen dengan menggunakan media seperti brosur, baliho, spanduk, *annual report* (laporan keuangan) yang menampilkan hasil dari pengumpulan dan penyaluran dana ZIS. Majalah E-Magz

Matahati yang telah diterbitkan oleh Lazismu Sragen yang melampirkan hasil program dan target serta mengajak masyarakat mengetahui kinerja Lazismu Sragen dan dapat menyalurkan zakatnya di Lazismu Sragen. Selsin media yang diatas promosi yang dilakukan Lazismu dengan menggunakan media sosial yaitu:⁵⁰

- 1) Twitter : @lazismu_sragen
- 2) Facebook : Lazis Mu Sragen
- 3) Instagram : @lazismu_sragen
- 4) Youtube : Lazismu Sragen
- 5) Website : www.lazismusragen.org

Pada umumnya sebuah lembaga melakukan kedua metode *fundraising* (langsung dan tidak langsung). Karena keduanya memiliki kelebihan dan tujuannya sendiri. Metode *fundraising* langsung karena tanpa metode langsung, muzakki akan sulit untuk mendonasikan dananya. Sedangkan jika semua bentuk *fundraising* dilakukan secara langsung, maka akan tampak donatur dan berpotensi menciptakan kejenuhan. Kedua metode tersebut dapat digunakan secara fleksibel dan semua lembaga harus pandai mengkombinasikan dengan kedua metode tersebut.

⁵⁰ Adam Yoga Prasetyo, Manajer Fundraising, *Wawancara Pribadi*, 22 November 2022, Jam. 14.00-15.00 WIB.

4. Strategi *Fundraising*

Adapun strategi *fundraising* yang telah diterapkan dalam pelaksanaan penghimpunan zakat di Lazismu Sragen:

- a. *Dialogue fundraising* (Dialog penggalangan dana). Strategi yang dilakukan dengan berdialog langsung atau bertatap muka atau *face to face* dengan calon donatur, dalam pencarian sumber dana yang dilakukan oleh penggalang dana di organisasi pelayanan sosial.
- b. *Corporate fundraising* (Penggalaan dana perusahaan). Strategi yang dilakukan dengan kerjasama dengan perusahaan.
- c. *Multichannel fundraising* (Penggalaan dana multichannel). Strategi yang menyediakan sosial media dengan menggunakan keberagaman media dan saluran.
- d. *Retention and development donor* (Donor retensi dan pengembangan). Strategi dalam mempertahankan loyalitas donatur dan pengembangan donatur.⁵¹

C. Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kepercayaan merupakan harapan yang diinginkan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain dengan kejujuran, kebaikan, dan kesetiaan.⁵² Kepercayaan adalah

⁵¹ “Strategi Fundraising: Konsep Dan Implementasi Oleh: Yessi Rachmasari Soni A. Nulhaqim Nurliana C. Apsari - Pdf Download Gratis,” accessed May 24, 2022, hlm 22.

⁵² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2008, hlm 542.

keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada lembaga. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk melakukan hal tertentu karena keyakinan bahwa lembaganya akan memberikan apa yang mereka harapkan dan sesuatu yang pada umumnya dari lembaga.

Kepercayaan secara jelas sangat bermanfaat dan penting untuk membangun *relationship*, walaupun menjadi pihak yang telah dipercaya tidaklah mudah dan memerlukan usaha bersama. Dalam penelitian Margon dan Hunt mengungkapkan bahwa perilaku keterhubungan yang terjadi antara perusahaan dengan mitra-mitranya banyak yang ditentukan oleh kepercayaan dan komitmen sehingga dapat diperkirakan bahwa kepercayaan akan mempunyai hubungan yang positif dengan niat ulang dan loyalitas.⁵³

Kepercayaan dapat dibangun melalui peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian kepuasan muzakki. Memahami terus sebagai kesediaan seseorang untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena ia mempunyai keyakinan pada pihak lain tersebut. Membangun Kepercayaan sangat penting karena kepercayaan merupakan kunci keberlangsungan hidup merek dalam jangka panjang. Kepercayaan adalah variabel kunci dalam mengembangkan keinginan yang tahan lama untuk terus mempertahankan hubungan jangka panjang. Kepercayaan akan

⁵³ Fasochah dan Harnoto, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal) Hartono," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 20, no. 34, 2013, hlm 4.

membangun persepsi muzakki, apakah merek memiliki integritas, kompetensi dan *benevolence* dan lainnya yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku.⁵⁴

2. Indikator kepercayaan

Indikator yang telah digunakan ini menurut Doney dan Cannon sebagai berikut:

1. Kehandalan

Kehandalan merupakan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan jasa sesuai apa yang telah dijanjikan secara tepat waktu. Pentingnya dimensi ini adalah kepuasan konsumen akan menurun bila jasa yang diberikan tidak sesuai dengan yang dijanjikan.

2. Kejujuran

Kejujuran adalah ketika seseorang menerapkan kebenaran sehingga dapat dipercaya oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kejujuran adalah suatu pernyataan atau tindakan sesuai dengan faktanya sehingga dapat dipercaya dan memberikan pengaruh bagi kesuksesan seseorang atau suatu instansi/ perusahaan tertentu.

⁵⁴ Salamatun Asakdiyah, "Analisis Pembentukan Trust Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Toko Swalayan" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) 2010.

3. Kepedulian

Kepedulian merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan bagi pihak lembaga yang mampu memberikan solusi. Sebuah nilai terhadap sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi disekitar kita.⁵⁵

4. Kredibilitas

Kredibilitas adalah alasan yang masuk akal untuk bisa dipercaya. Seseorang yang memiliki kredibilitas berarti dapat dipercaya karakter dan kemampuannya. Kredibilitas lembaga inilah yang menjadi dasar terbentuknya kepercayaan, adapun bagian-bagian dari kredibilitas yaitu:

- a) Keahlian Dalam membangun sistem dibutuhkan kehadiran orang yang kredibel menurut sistem yang dibangunnya. Menumbuhkan suatu kredibilitas seseorang atau sebuah perusahaan harus memiliki beberapa hal berikut ini, yaitu pengalaman, kualitas kerja, kecerdasan dan keterampilan.
- b) Terpercaya Terpercaya adalah tidak adanya penolakan sehubungan dengan ide-ide yang dikeluarkannya. Terpercaya antara lain meliputi jujur dan adil.

⁵⁵ Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori Dan Perilaku Organisasi*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 202.

- c) Tepat waktu Setiap perusahaan harus memenuhi janji terhadap setiap konsumen sesuai waktu yang sudah ditentukan sehingga konsumen akan tetap percaya terhadap perusahaan tersebut.
- d) Keyakinan Keyakinan yang tercipta akan membentuk kepercayaan, karena terdapat keyakinan terhadap keandalan, kemampuan, konsisten dalam memegang janji yang akan menciptakan nilai tambah dan kepuasan. Keyakinan dapat berasal dari komitmen total, tanggung jawab dan kemampuan kerja yang baik.⁵⁶

3. Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan seseorang. McKnight et al menyatakan bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan konsumen yaitu *reputation*, dan *perceived quality* yaitu:

- a) *Reputasi* merupakan suatu atribut yang diberikan kepada penjual berdasarkan pada informasi dari orang atau sumber lain. *Reputasi* dapat menjadi penting untuk membangun kepercayaan seorang konsumen terhadap penjual karena konsumen tidak memiliki pengalaman pribadi dengan penjual, Reputasi dari mulut ke mulut yang juga dapat menjadi kunci ketertarikan muzakki. Informasi

⁵⁶ Gina Shesarria and Gita Siswhara, "Pengaruh Strategi Repositioning Holiday Inn Bandung Terhadap Kepercayaan Tamu Member," *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal* 2, no. 2, 2016, hlm 341.

positif yang didengar oleh muzakki tentang penjual dapat mengurangi persepsi terhadap resiko dan ketidakamanan ketika bertransaksi dengan penjual. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen tentang kompetensi, benevolence, dan integritas pada penjual.

- b) *Perceivedquality* yaitu persepsi akan kualitas baik itu dari segi produk, pelayanan maupun penghargaan. Tampilan serta desain perusahaan juga dapat mempengaruhi kesan pertama yang terbentuk.⁵⁷

⁵⁷ Fahrur Raji Salam, “Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pdam Di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat” (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan), 2019, hlm 15.

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG LAZISMU KABUPATEN SRAGEN DAN STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL

A. Profil Lazis Muhammadiyah (Lazismu)

1. Sejarah Berdirinya Lazismu Kabupaten Sragen

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kederewanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Latar belakang berdirinya Lazismu terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan

kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya Lazismu dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (problem solver) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat.

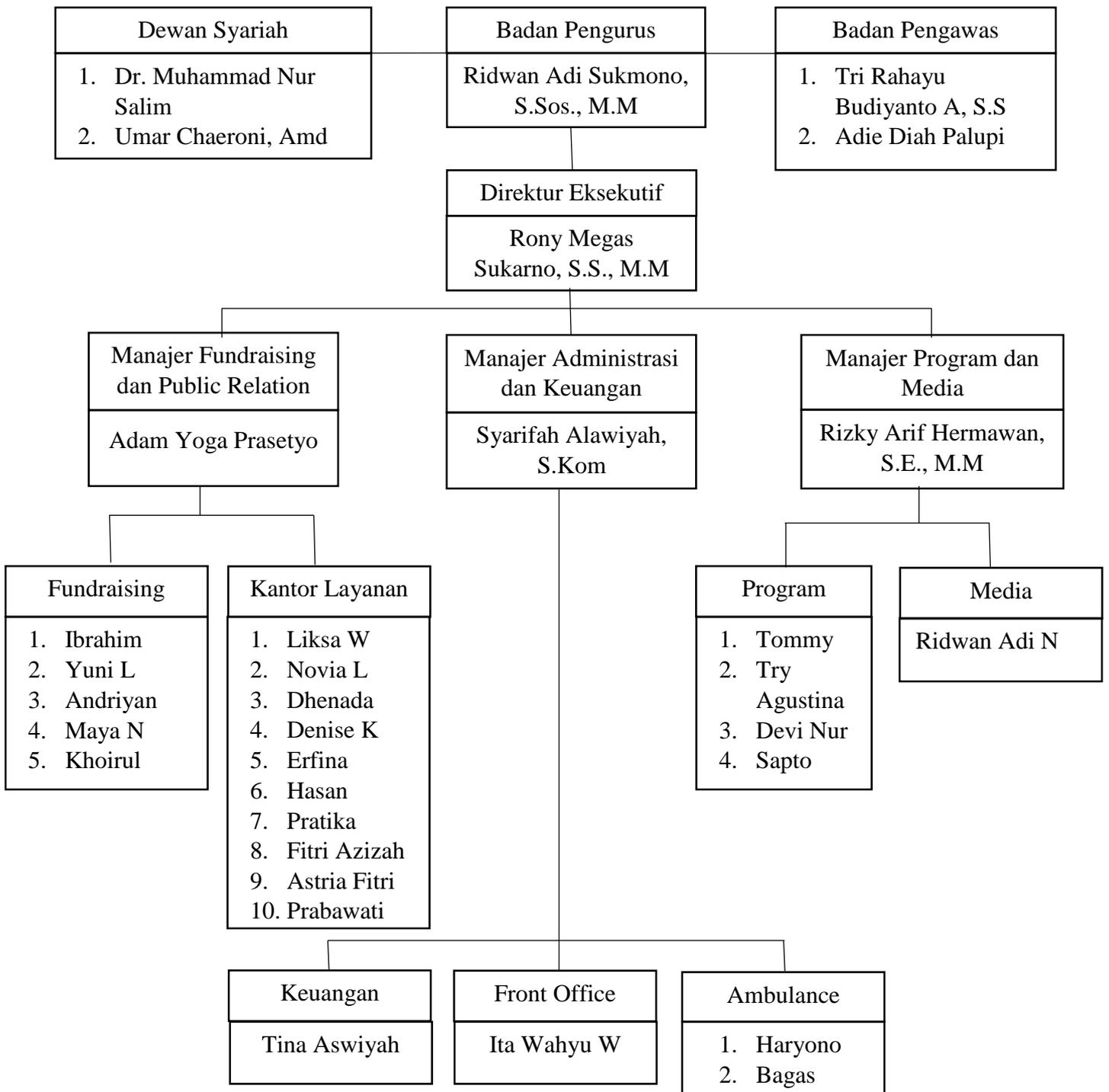
Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, Lazismu senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang. Saat ini, Lazismu telah tersebar hampir di seluruh Indonesia yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.⁵⁸

⁵⁸ Ahmad Dahlan, "*Pengantar Ekonomi Islam: Kajian Teologis, Epistemologis Dan Empiris*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

2. Struktur Organisasi Lazismu Kabupaten Sragen

Gambar 3

Struktur Organisasi



3. Letak Geografis Lazismu Kabupaten Sragen

Kantor Lembaga Amil Zakat (Lazismu) Kabupaten Sragen yang beralamatkan di Widoro, RT.37/ RW.11, Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Kode Pos 57214. Kemudian kontak dari Lazismu Kabupaten Sragen adalah Telp/Hp 085 1000 000 98, email lazismusragen1@gmail.com, dan website www.lazismusragen.org.

4. Visi dan Misi Lazismu Kabupaten Sragen

Adapun visi dan misi Lazismu Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:⁵⁹

Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

Misi

Untuk mewujudkan visi maka Lazismu memiliki misi, sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
- 2) Optimalisasi pendayagunaan zis yang kreatif, inovatif dan produktif.

⁵⁹ "https://Lazismusragen.Org/Visi-Misi, Akses 02 September 2022, Pukul 19.00 WIB.

- 3) Optimalisasi pelayanan donatur.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Lazismu Sragen

a. Direktur

- 1) Open Recruitment.
- 2) Memberikan persetujuan setiap aktivitas Lazismu.
- 3) Membuat rencana strategi 1 tahun kedepan.
- 4) Monitoring semua divisi yang ada di lazismu Sragen serta mengevaluasi laporan semua divisi di Lazismu Sragen.

b. Front Office

- 1) Memastikan meja pelayanan dalam keadaan rapi dan bersih, memiliki semua alat tulis dan materi yang diperlukan.
- 2) Memastikan proses layanan tepat waktu dan pelayanan dimulai pukul 08.30 WIB.
- 3) Pelayanan resepsionis meliputi komplain, penerimaan donasi, pengajuan calon mustahik, pengajuan proposal dan lain-lain.
- 4) Mencatat dan menyampaikan setiap pengajuan dan surat masuk di buku pengajuan dan surat masuk.
- 5) Sebagai kasir data penghimpunan kantor dan fundraising serta

merekap dan menghitung penerimaan fundraising dan front office.

c. Keuangan

- 1) Menyusun laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan.
- 2) Mengelola Penggajian karyawan Lazismu Sragen setiap bulan.
- 3) Menyetorkan dana penghimpunan ke bank.
- 4) Rekap daly report
- 5) Cek bukti, tagihan LPJ penyaluran dan rekap LPJ penyaluran
KL dan daerah
- 6) Arsip LPJ

d. Manager AUK

- 1) Mengarsip database softcopy dan hardcopy divisi fundraising, auk dan program.
- 2) Monitoring staff administrasi umum dan keuangan.
- 3) Mengelola penarikan dana Zakat, Infak dan Sedekan dari bank.
- 4) Menerima pengajuan RAB dan pencairan dana dari Kantor Layanan Lazismu Sragen.
- 5) Monitoring pelaporan rutin Kantor Layanan Lazismu Sragen.

e. Program dan Media

- 1) Membuat RAB Program dan LPJ Program setiap bulan.
- 2) Memutuskan ACC kelayakan mustahik dengan persetujuan dari direktur.
- 3) Melakukan penjadwalan survey, deskripsi dan pentasyarufan.
- 4) Mengelola penerbitan majalah matahati selama 1 bulan sekali.
- 5) Mengelola media (Facebook, Fanspage, Twitter, Instagram, Website) secara berkala.

f. Fundraising dan Publik Relation

- 1) Memonitoring fundraising.
- 2) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat, kajian, seminar dan lain-lain.
- 3) Kerjasama dengan divisi program untuk berkomunikasi dengan stakeholder yang terkait.
- 4) Mencari donator zakat, infak dan shodaqah.
- 5) Melakukan pengambilan ZIS sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 6) Membuat dan menyampaikan Laporan Penghimpunan harian

kepada Front Office.

g. Driver Ambulance

- 1) Bertanggung jawab membersihkan, merawat, dan service mobil ambulance secara berkala.
- 2) Menerima pasien dan jenazah 24 jam.
- 3) Melaporkan kuitansi jumlah orderan kepada manager AUK.

B. Program Kerja Lazismu Sragen

1. Pilar Ekonomi

a. Aqiqahmu

Merupakan BUMAL (Badan Usaha Milik Amil) milik Lazismu Sragen yang bergerak dalam bidang kuliner yakni Aqiqah. Dalam pengelolaannya Aqiqah dari prosesi pemilihan hewan kambing, penyembelihan hewan, pemasakan yang terstandarisasi dan terjamin halal dan thoyib. Aqiqahmu sendiri berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola secara professional. Keuntungan dari Aqiqahmu semuanya diserahkan ke Lazismu untuk keperluan dakwah dan kemanusiaan.

b. Sosial Mikrofinance

Merupakan program pendirian dan pengembangan lembaga keuangan mikro (LMK) yang memiliki tugas utama dengan memberikan

permodalan dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro yang melalui sistem dana bergulir. Program ini bekerjasama dengan Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) PP Muhammadiyah.

c. Perempuan Berdaya

Merupakan gerakan pemberdayaan perempuan melalui pengembangan usaha ekonomi berbasis keluarga disebut dengan BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga). Program ini dijalankan dengan strategi pengembangan usaha bersama (Usaha Kelompok Perempuan). Program BUEKA adalah salah satu bentuk komitmen serta tanggung jawab Aisyiyah dan Lazismu yang untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan perempuan dalam berbagai aspek yang termasuk aspek mental dan ekonomi.

d. Tani Bangkit

Merupakan gerakan pemberdayaan petani yang melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan. Dalam bentuk program tani bangkit yang meliputi: pertanian terpadu, pelatihan sistem integrasi pertanian dan peternakan, pengenalan model pertanian ramah lingkungan, pembentukan kelompok petani dan pengelolaan paska panen. Bersinergi dengan PP. Muhammadiyah, gerakan tani bangkit telah menjangkau di banyak wilayah mulai dari Aceh sampai ke Papua.

2. Pilar Pendidikan

a. Save Our School

Merupakan gerakan penyelamatan sekolah-sekolah pinggiran melalui pendekatan Integrated Development for Education (IDE) yang menyelamatkan sekolah integritas yang menghubungkan antara pembangunan sarana-prasarana, pengembangan sistem pengajaran, peningkatan kualitas sumber daya guru dan pemberian beasiswa bagi pelajar dari keluarga kurang mampu.

b. Peduli Guru

Salah satu program bantuan peningkatan kapasitas atau pemberian apresiasi (kesejahteraan) kepada guru yang sudah mengabdikan dirinya untuk pendidikan anak Indonesia. Sasaran program: Guru honorer, Guru ngaji, Sukarelawan.

c. Beasiswa Mentari

Merupakan gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa. Sasaran program merupakan pelajar (SD, SMP, SMA/SMK) kurang mampu, dengan kriteria: pelajar prestasi, yatim/piatu, dan anak panti asuhan.

d. Beasiswa Sang Surya

Merupakan gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas. Sasaran program calon mahasiswa/mahasiswa kurang mampu.

e. Transains Muhammadiyah Sragen

Transains akronim dari Pesantren Sains yang merupakan pesantren dan sekolah umum bidang sains. Transains merupakan lembaga pendidikan tingkat SMA yang merupakan proyek baru di Indonesia, bahkan di dunia. Para siswanya mengkaji dan meneliti ayat-ayat semesta yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist. Lazismu berturut serta dalam pengembangan SMA Trensains.

3. Pilar Sosial dan Kemanusiaan**a. Bedah Rumah**

Salah satu program dari Lazismu Sragen yang bergerak dibidang sosial dan lingkungan guna untuk merenovasi rumah mustahik yang tidak layak huni menjadi sangat layak huni. Selain bedah rumah, Lazismu Sragen juga memiliki program Rehab Rumah. Program ini dilakukan dengan penambahan dana stimulus perbaikan rumah kepada mustahik harapan warga sekitar secara gotong royong turut membantu

memperbaiki rumah mustahik.

b. Sayangi Lansia

Merupakan program yang fokus pada upaya peningkatan kapasitas layanan Lanjut Usia (Lansia) melalui pendekatan non panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

c. Indonesia siaga

Indonesia siaga adalah gerakan kesiap-siapan dalam penanganan bencana alam mulai dari tahap respon, rehabilitasi hingga rekonstruksi. Aktifitas program dari gerakan Indonesia siaga meliputi: tanggap darurat bencana, pendirian sekolah siaga, komunitas siaga, rumah sakit siaga, relawan siaga dan lumbung siaga. Bersinergi dengan MDMC (Lembaga Penanggulangan Bencana PP. Muhammadiyah), gerakan Indonesia telah berpartisipasi dalam penanganan hampir disetiap kejadian bencana alam di Indonesia baik skala lokal maupun nasional.

4. Pilar Dakwah

a. Back to Masjid

Brigade Bersih Masjidmu ialah salah satu program kreatif dari Lazismu Sragen yang bekerjasama dengan Masjid Raya Al Falah Sragen. Dari ONE DAY ONE MASJID tim brigade masjidmu keliling dari satu masjid pindah ke masjid yang lainnya hanya untuk membersihkan

masjid secara gratis dan bertenaga professional dalam membersihkan. Aktivitas bersih-bersih masjid dan sekitarnya dengan tujuan awal agar memakmurkan masjid kembali dan mengingatkan kembali masyarakat terhadap pentingnya masjid sebagai pusat peradaban manusia, karena dari Masjid Kita Bangkit.

b. Dai Mandiri

Dai mandiri disebut dengan Kops Dai Muhammadiyah (KODAM) merupakan sekolah kader bagi para Dai Muda Muhammadiyah Sragen untuk melakukan dakwah di daerah penjury pelosok Kabupaten Sragen. Dai Kodam berorientasi pada terwujudnya desa berkemajuan dengan pemahaman keagamaan sesuai khithoh Muhammadiyah. Sistem pendidikan bagi Dai dilakukan selama 6 bulan berjalan dengan diasramakan dan selanjutnya akan dilakukan penempatan di pelosok Sragen sela satu tahun. Selama di asrama akan ditempa materi dakwah keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Para Dai juga diringankan beban hidupnya dengan membantu peningkatan kesejahteraan melalui insentif setiap bulan.

c. Rumah Kreatifmu

Rumah kreatifmu hadir sebagai suatu wadah untuk anak-anak muda yang baru berhijrah dalam agama dan sebagai tempat berkreasi dan belajar sesuai minat bakat masing-masing. Mantan anak pank yang tidak mengenal agama dikumpulkan dan digali potensinya. Rumah

kreatifmu ini juga menjadi wadah mereka dalam berdakwah melalui optimalisasi media sosial, desain grafis, editing video dan kegiatan kreatif yang lainnya.

5. Pilar Kesehatan

a. Indonesia Mobile Clinic

Merupakan program pelayanan ambulance gratis kepada masyarakat secara umum berupa layanan antar jemput pasien dan jenazah, program ini dimulai sejak awal 2010 yakni ketika awal Lazismu Kabupaten Sragen berdiri. Ketika itu ambulance gratis Lazismu yang satu-satunya ambulance gratis yang berada di Kabupaten Sragen. Total ambulance Lazismu Sragen yang beroperasi hingga sekarang tersedia ada lima (5) armada dan semua biaya operasional ditanggung oleh Lazismu Sragen.

b. Klinik Sukarela Aisyiyah-Lazismu

Klinik Aisyiyah berkembang dengan pendampingan Lembaga Amil Zakat dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Sragen. Klinik AisyiyahLazismu bukan klinik biasa yang berorientasi profit tetapi klinik yang melaayani pelayanan medis kepada akaum dhuafa dengan biaya sukarela atau seikhlasnya. Klinik Aisyiyah Lazismu juga menangani pasien mampu yang berobat sekaligus menjadi donatur. Pasien mampu isi disebut pasien donatur (pasien D). Ketika pasien D mengeluarkan biaya medis itu sama saja dengan sedekah karena biaya

itu digunakan untuk mensubsidi pasien tidak mampu.

C. Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen

Dalam meningkatkan kepercayaan muzakki, Lazismu Kabupaten Sragen memperkenalkan kepada calon muzakki yang menggunakan strategi penghimpunan dalam melaksanakan penghimpunan zakat yang telah digunakan untuk pengembangan pengelolaan zakat agar dapat diberdayakan yang secara maksimal. Lazismu Kabupaten Sragen dari dalam pelaksanaannya lebih efektif dengan menggunakan metode *fundraising* tidak langsung dikarenakan pada era zaman sekarang semua berupa digital dari transaksi menyalurkan ZIS yang melalui media sosialnya dengan *fundraising* tidak langsung ini dapat menjangkau lebih banyak masyarakat untuk melakukan donasi dan juga calon muzakki lebih cepat menerima informasi mengenai program penghimpunan zakat dari Lazismu. Untuk mengetahui penghimpunan dana zakat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3

Penghimpunan Dana Zakat

No	Kantor Layanan	Muzakki	Penghimpunan
1.	Miri	72	Rp. 50.878.900
2.	Sumberlawang	300	Rp. 248.481.000
3.	Mondokan	64	Rp. 19.731.500
4.	Tangen	74	Rp. 37.517.200

5.	Sragen Kota	1.705	Rp. 3.250.182.669
6.	Gesi	172	Rp. 176.740.800
7.	Sukodono	378	Rp. 229.021.000
8.	Sambungmacan	190	Rp. 70.489.700
9.	Jenar	171	Rp. 133.357.800
10.	Kalijambe	59	Rp. 24.476.500
11.	Gemolong	122	Rp. 33.576.000
12.	Plupuh	520	Rp. 317.589.981
13.	Tanon	173	Rp. 101.761.300
14.	Masaran	50	Rp. 14.982.400
15.	Sidoarjo	54	Rp. 21.977.900
16.	Karangmalang	89	Rp. 44.551.200
17.	Kedawung	188	Rp. 128.807.750
18.	Sambirejo	183	Rp. 29.190.450
19.	Gondang	290	Rp. 140.743.800
20.	Ngrampal	73	Rp. 76.436.500
Jumlah		4.927	Rp. 5.150.490.350

Sumber Majalah Mata Hati Laporan Tahunan tahun 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Lazismu Kabupaten Sragen menerima penghimpunan dana zakat maal dari berbagai Kecamatan yang ada di Kabupaten Sragen. Penghimpunan dana zakat yang paling banyak ada di Kecamatan Sragen Kota yang mencapai angka 1.705 muzakki yang telah menyalurkan zakatnya ke

Lazismu Kabupaten Sragen. Sedangkan penerimaan penghimpunan dana zakat yang paling rendah di Kecamatan Masaran hanya 50 muzakki yang menyalurkan zakatnya ke Lazismu Kabupaten Sragen.

BAB IV

ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MAAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI

A. Analisis Tentang Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen

Strategi penghimpunan yang dilakukan dan dijalankan oleh Lazismu dari masyarakat itu yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang berhak menerimanya sesuai 8 asnaf yang melalui program-program yang terutama bersifat memberdayakan ekonomi. Penghimpunan ZIS yang dilakukan di Lazismu Kabupaten Sragen menggunakan beberapa strategi penghimpunan dana zakat yang di antaranya:

- a. *Dialogue fundraising* (Dialog penggalangan dana). Strategi yang dilakukan dengan berdialog langsung atau bertatap muka atau *face to face* dengan calon donatur, dalam pencarian sumber dana yang dilakukan oleh penggalang dana di organisasi pelayanan sosial. Pertama Kampanye yang dilakukan Lazismu Kabupaten Sragen yaitu kampanye secara langsung kepada masyarakat khususnya Kabupaten Sragen yang mengingat karena pentingnya berzakat. Dengan itu adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat Sragen lebih mengenal lembaga Lazismu Kabupaten Sragen yang sebagai lembaga pengumpul dan pengelola zakat. Dengan ini dapat memberikan pengetahuan masyarakat tentang zakat yang belum mengetahuinya atau juga masih kurang ilmu tentang zakat dan

pelaksanaannya, kampanye ini untuk mengingatkan betapa pentingnya dalam menunaikan zakat untuk kesejahteraan umat.

Kedua Sosialisasi adalah upaya yang telah dilakukan Lazismu Kabupaten Sragen untuk meningkatkan jumlah penerimaan zakat dengan mengadakan sosialisasi dengan kajian-kajian di masyarakat, pertemuan RT, Instansi/Lembaga pemerintah, Masjid/Mushola yang melalui pertemuan langsung ataupun dengan mengunjungi dari kantor ke kantor para calon muzakki. Sosialisasi ini yang dilakukan dengan cara seminar/webinar yang didalamnya membahas tentang pentingnya berzakat yang telah dibawakan oleh pegawai Lazismu Kabupaten Sragen dengan itu juga melakukan tanya jawab tentang perzakatan dan juga memberikan flashback antara pembicara dan audiens.⁶⁰

- b. *Corporate fundraising* (Penggalangan dana perusahaan). Strategi yang dilakukan dengan kerjasama dengan perusahaan. Kerjasamanya dibangun dengan pemerintah yang sebagai dari upaya mensinergikan gerakan filantropi islam dengan misi yang telah dimiliki oleh pemerintah. Kerja sama dengan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah), MLO (Majelis Lembaga dan Ortom Muhammadiyah)

⁶⁰ Adam Yoga Prasetyo, Manajer Fundraising, *Wawancara Pribadi*, 22 November 2022, Jam. 14.00-15.00 WIB.

Dalam meningkatkan penerimaan zakat di Lazismu Kabupaten Sragen yang salah satunya cara dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga sekolah yang ada di lingkungan Lazismu Kabupaten Sragen. Dengan ini kerjasama yang dilakukan membentuk UPZ (salah satu yang menjadi ketua untuk memegang dana zakat di setiap lembaga) yang tujuannya untuk memudahkan kinerja Lazismu Kabupaten Sragen dalam mengumpulkan zakatnya dari pegawai-pegawai sekolah.

Kerja sama menunjukkan adanya kesepakatan dan tanggung jawab antara dua orang atau lebih dengan menghasilkan keuntungan untuk membangun kemitraan dengan suatu strategi yang telah dilakukan antara dua pihak atau lebih, dalam jangka waktu yang telah ditentukan untuk mencapai keuntungan dan dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.

c. *Multichannel fundraising* (Penggalangan dana multichannel).

Strategi yang menyediakan sosial media dengan menggunakan keberagaman media dan saluran. Sosial media yang telah dibuat oleh Lazismu Sragen yaitu:

- 1) Twitter : @lazismu_sragen
- 2) Facebook : Lazis Mu Sragen
- 3) Instagram : @lazismu_sragen
- 4) Youtube : Lazismu Sragen
- 5) Website : www.lazismusragen.org

Selain Promosi dengan Media cetak yang digunakan Lazismu Kabupaten Sragen adalah majalah bulanan serta membuat spanduk/MMT, menyebar brosur yang telah ditempel-tempel dimasjid dan papan pengumuman publik yang berisi tentang ajakan membayar zakat dan menyalurkannya ke kantor Lazismu, dan memasang baliho di pinggir-pinggir jalan pada saat event tertentu.

Dan juga Melalui website dan media sosial, media sosial yang sering digunakan yaitu instagram, facebook dan youtube. Dengan ini media sosial merupakan media yang cukup efektif untuk melakukan promosi menawarkan pentingnya zakat. karena hampir semua kalangan mulai dari muda, dewasa hingga tua semua menggunakan media sosial.⁶¹

d. Retention and development donor (Donor retensi dan pengembangan). Strategi dalam mempertahankan loyalitas donatur dan pengembangan donatur. Lazismu Sragen telah memberikan pelayanan kepada muzzaki untuk mempermudah dalam membayar zakat seperti layanan jemput zakat, layanan setor tunai yang berada di dua kantor layanan, layanan melalui perbankan, layanan yang menggunakan metode Scan QR.

⁶¹ Adam Yoga Prasetyo, Manajer Fundraising, *Wawancara Pribadi*, 22 November 2022, Jam. 14.00-15.00 WIB.

Bapak Adam mengatakan, selain dari pelaksanaan pengumpulan zakat, terdapat beberapa cara yang dilakukan di Lazismu Kabupaten Sragen:

1) Membayar langsung

Lazismu melakukan penghimpunan dana secara langsung, dilakukan dengan cara:

- a. Muzakki mendatangi kantor untuk membayar zakat yang secara tunai ditempat.
- b. Petugas mengisi kwitansi dengan jumlah uang tunai yang diterimanya yang telah disediakan dan ditandatangani juga oleh penerima dan penyalur.
- c. Muzakki akan mendapatkan kwitansi bukti setor zakat
- d. Penerima mendoakan kepada muzakki, dan juga ada permintaan khusus dari muzakki untuk di doakan setiap selesai berzakat ataupun berdonasi.

2) Transfer Via Rekening

Dengan transaksi ini sangat memudahkan para muzakki dalam menyalurkan zakatnya ke kantor Lazismu Kabupaten Sragen, dikarenakan tidak dapat datang ke kantor, maka dari itu zakat dapat dilakukan dengan cara transfer melalui rekening yang telah disediakan oleh Lazismu Kabupaten Sragen:

- a. BSI Zakat: 2019-144-160
- b. BSI Infaq: 713-3000-008

- c. BSI Kemanusiaan: 104-8346-665
- d. Bank Muamalat: 527-0005-200
- e. Bank Jateng Syariah: 60-42000-240

B. Analisis Kepercayaan atas Strategi Penghimpunan Zakat Maal di Lazismu Kabupaten Sragen

Kepercayaan merupakan rasa percaya yang timbul sebagai hasil dari kehandalan dan integritas yang ditunjukkan melalui berbagai sikap yang seperti konsistensi, kompeten, adil, tanggung jawab, suka menolong dan memiliki kepedulian. Dalam hubungan antara amil dengan muzakki yaitu rasa percaya akan muncul ketika amil membuktikan kejujuran, handal, kredibilitas dan kepeduliannya.

Untuk memaksimalkan muzakki dengan kepercayaan kepada Lazismu Kabupaten Sragen maka tim *fundraising* memberikan *follow up* antara Lembaga dengan muzakki. Berikut Bapak Adam mengatakan:

“Dengan meningkatkan percayanya muzakki kami selalu transparan dalam pelaporan keuangannya, mulai dari penghimpunan hingga ke penyalurannya mba..., selain itu juga memberikan doa setelah muzakki membayarkan zakatnya karena itu yang paling utama dari SOP (*Standar Operasioanl Prosedur*) kami. Kami juga menyepakati apa yang kami kehendak misalnya, kami mau menjemput dana zakat ke rumah ibu Atika, mau tidak mau kami juga harus menjemputnya akan tetapi sudah konfirmasi. Sehingga muzakki akan lebih percaya kepada Lembaga kami.”⁶²

Dari hasil wawancara tersebut bapak Adam menyebutkan bahwa pelaksanaannya dalam kepercayaan *fundraising* sangat menekankan SOP

⁶² Adam Yoga Prasetyo, Manajer Fundraising, *Wawancara Pribadi*, 22 November 2022, Jam. 14.00-15.00 WIB.

yang telah dimiliki oleh Lembaga Lazismu Kabupaten Sragen. Karena disitulah peram Lazismu kepada masyarakat yang kemudian dapat dialokasikan untuk menarik dan bertahan menjadi muzakki di Lazismu.

Berikut peneliti menjabarkan tentang hasil temuan data yang peneliti lakukan sesuai dengan urutan indikator kepercayaan yang telah dikemukakan oleh Doney dan Cannon.

1. Kehandalan

Kehandalan Lazismu Kabupaten Sragen dilakukan dengan cara tindakan yang mana juga berhubungan dengan kualitas dari individunya maupun organisasi. Bapak Adam mengatakan:

“Kami memberikan majalah di setiap melakukan membanyarkan zakatnya, dalam majalah disertai laporan keuangan dari jumlah penerimaan hingga penyalurannya dan majalah tersebut dikeluarkan setiap satu bulan sekali secara rutin.”

Dari sikap handal pada saat penjemputan dana zakat yang telah diberikan dari Lazismu kepada muzakki yang memberikan isian laporan keuangan dalam majalah yang telah diberikan akan merasa lebih percaya dalam pengambilan dan penjemputan dana zakatnya yang telah mereka salurkannya. Karena selain itu juga diberikan pelayanan yang baik serta diberikan majalah yang telah diterbitkan selama satu bulan sekali. Oleh karena itu kehandalan Lembaga Lazismu yang dimilikinya bisa membuat tertarik dan percaya apa yang telah diberikan dari Lazismu Kabupaten Sragen.

2. Kejujuran

Lazismu Kabupaten Sragen memberikan sikap kejujuran tentang kelembagaan dengan baik. Kejujuran yang diungkapkan tidak akan diragukan lagi oleh para muzakki maupun donatur, yang memberikan informasi sesuai dengan sumber programnya yang telah dijalankan oleh lembaga Lazismu. Bapak Adam mengatakan:

“Dana zakat yang kami himpun kami salurkan kepada delapan asnaf yang diantaranya yaitu: beasiswa sangsurya, beasiswa mentari, peduli guru, Indonesia mobil klinik, peduli kesehatan, sayangi lansia, santunan anak yatim, pemberdayaan UMKM, tani bangkit, *back to masjid*, *save our school*, da’i mandiri. Dana zakat yang kami kelola disalurkan program yang kami miliki dan yang sesuai delapan asnaf dengan syarat dan ketentuan sebagai penerima.”

Dari proses penyampaian dana zakat yang telah dialokasikan ke berbagai beberapa program yang telah dijalankan oleh Lembaga Lazismu sehingga para muzakki akan lebih menaruh kepercayaan kepada Lembaga. Dengan itu Lazismu menginformasikan dalam penyaluran dana zakatnya telah sesuai dengan delapan asnaf yang melalui program Lazismu Kabupaten Sragen. Program-program yang dijalankan Lazismu ada 5 (lima) pilar yang diantaranya ada: pilar ekonomi, pilar pendidikan, pilar sosial, pilar kemanusiaan, dan pilar dakwah. Dengan adanya pilar yang telah dijalankan oleh Lazismu yang penyalurannya secara terbuka dan transparan. Oleh karena itu semua bentuk rasa jujurnya lembaga dengan para muzakki maupun donatur Lazismu.

3. Kepedulian

Lazismu Kabupaten Sragen meberikan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan juga oleh pihak lembaga yang mampu memberikan solusi maupun menyelesaikan masalah yang telah dialami oleh donatur, setiap mendapatkan musibah maupun kebahagiaan. Bapak Adam mengatakan:

“Kami sendiri dari Lembaga memberikan arahan kepada calon dunatur yang misalnya hidup agak kesusahan maka solusinya tunaikanlah infaq disetiap pagi hari, sehingga hidupnya akan lebih nyaman dan tenang serta rezki akan terus bertambah dan juga didoakan apa yang telah diinginkannya. Selain itu kami juga memberikan *give away* kepada muzakki disetiap ada *event* tertentu..., selain itu kami dari team *fundraising* juga menyimpan nomor teleponnya.”

Sikap kepedulian Lazismu tersebut diberikan kepada muzakki agar mereka bisa lebih tertarik dan percaya dengan adanya Lembaga Lazismu, dengan adanya rasa kepedulian itu hingga sampai kepada muzakki yang bersangkutan serta keluarga kecil ataupun keluarga besarnya, dari rasa pedulinya lazismu itu setiap selesai memberikan ucapan doa yang telah diminta dalam mengalami kesusahan maupun kebahagiaan dan tidak hanya itu, ada juga pada setiap ada event tertentu dari lembaga para muzakki diberikan hadiah (*give away*) yang berupa payung ataupun botol minum yang diberi tanda identitas pemberian dari Lazismu. Selain dari itu para petugas *fundraising* juga menyimpan nomor kontak teleponnya guna untuk menjalin silaturahmi kepada muzakki.

Karena rasa kepedulian Lazismu tersebut tidak semua Lembaga memberikan kepada para muzakki maupun donaturnya.

4. Kredibilitas

Lazismu Kabupaten Sragen mengungkapkan bahwa perkataan yang telah di informasikan kepada muzakki yang mengandung sikap yang jujur, sehingga perkataan amil yang telah di ungkapkan kepada muzakki memberikan rasa percanya terhadap lembaga. Bapak Adam mengatakan:

“.....yang paling utama dalam pelaksanaannya kami sesuai dengan SOP mba, karena SOP yang sudah kami bikin sehingga dalam proses penghimpunan hingga ke penyalurannya kami sesuai rencana yang kami punya. Jadi kami menginformasikan kepada muzakki yang sudah terbukti dan yang kami lakukan penyalurannya dana zakat kepada penerima, seperti pemberdayaan ekonomi, peduli kesehatan, penyaluran beasiswa pendidikan, sosial, dan dakwah. Selain itu kami kalau menghitung ZIS nya langsung ditempat dan disaksikan oleh muzakki dan petugas kami”

Dari pernyataan bapak Adam selaku manajer *fundraising* Lazismu pada saat melakukan penjemputan dana zakat para petugas berkomunikasi dengan muzakki yang memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan tepat waktu yang memenuhi janji terhadap muzakki tentang penyalurannya kepada siapa, yang termasuk dalam kategori apa saja. Akan tetapi itu semua hanya dilakukan menggunakan *fundraising* yang secara tidak langsung. Dengan terbukanya proses penyaluran dana zakat Lazismu sehingga membuat para muzakki yang menyalurkan zakatnya agar lembaga Lazismu bisa menjadi lembaga yang terpercaya kepada muzakki

yang telah membayarkan zakatnya, sehingga tidak akan putus antara muzakki dalam menunaikan zakatnya dengan lembaga Lazismu Kabupaten Sragen.

Adapun faktor yang mempengaruhi Kepercayaan muzakki di Lazismu Kabupaten Sragen sebagai berikut:

- a) Reputation (Reputasi) lembaga pengelola zakat memberikan informasi kepada muzakki terkait dengan program-program yang telah dilakukan oleh Lazismu kepada penerima manfaat yang telah sesuai dengan delapan asnaf sehingga muzakki akan sedikit demi sedikit menjadi tertarik apa yang sudah ditawarkan tentang pentingnya menunaikan zakatnya kepada lembaga pengelola zakat.
- b) Perceived quality (Kualitas yang dirasakan) dari segi penyaluran alokasinya dana zakatnya sangat transparan dan terbuka dalam pelaporan keuangannya. Selain itu Lazismu Kabupaten Sragen memberikan pelayanan yang sangat profesional dapat mendatangi rumah ke rumah dengan sesuai kehendak para muzakki untuk mengambilnya. Dan yang satu lagi paling mengena kepada muzakki yaitu didoakan setelah menyalurkan zakatnya melalui lembaga Lazismu dengan itu tidak semua lembaga pengelola zakat dapat melakukan hal tersebut. Maka dengan adanya pelayanan yang baik, penyaluran yang sesuai dengan asnaf serta tidak lupa dengan mendoakan muzakki sehingga para muzakki dapat bertahan dan bergabung dengan Lazismu Kabupaten Sragen sampai sekarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, studi dokumentasi dan beberapa metode penelitian yang dilakukan serta uraian dari beberapa bab tersebut, maka dengan itu penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lazismu Kabupaten Sragen melakukan strategi penghimpunan dana zakatnya melalui metode strategi *fundraising* yang secara dialog penggalangan dana, penggalangan dana perusahaan, penggalangan dana multisaluran, serta retensi dan pengembangan dengan baik, karena dari hal tersebut dapat dibuktikan dengan lima program yang telah dijalankan oleh Lazismu.
2. Dalam sistem proses penghimpunan dana zakat Lazismu Kabupaten Sragen itu menerapkan indikator kepercayaan yaitu: kehandalan, kejujuran, kepedulian dan kredibilitas. Begitupun Lazismu yang menerapkan indikator-indikator kepercayaan tersebut sebagai upaya dalam menjalankan kegiatan *fundraising* agar dapat sesuai dengan rencana. Namun terdapat indikator yang belum berjalan dan terlaksana dengan maksimal, yaitu indikator kredibilitas yang memberikan informasi yang baik dan benar penyaluran dana zakatnya hanya memakai metode strategi *fundraising* multisaluran yang telah di update dalam media sosial, sedangkan metode strategi dialog *fundraising* masih

jarang dilakukan karena menyita waktu yang lumayan lama, hal ini disebabkan karena terkadang ada berbenturan dengan kegiatan yang lainnya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dianjurkan penyusun pada permasalahan yang disajikan dalam penyusunan skripsi ini:

1. Dalam penghimpunan dana zakat hendaknya semakin meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat umum agar umat muslim yang memiliki penghasilan banyak dapat mengeluarkan zakatnya yang sesuai dengan kadar zakat yang telah ditentukan.
2. Dalam evaluasi kerja dapat dilakukan secara rutin yang telah sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebelumnya, agar pelaksanaan *fundraising* zakat dapat berjalan dengan baik.
3. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian yang lebih lanjut secara mendalam, bahwa penelitian ini masih ada celah yang digali dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Satori Ismail, Dkk. “Fikih Zakat Kontestual Indonesia,” 2018.
- Ali, Muhammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia (VI- Pres), 1998.
- Amir, M. Taufiq. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Anwar, Aan Zainul, and dkk. “Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Kabupaten Jepara.” *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE) 2* (2019): 119-126. <https://journal.uui.ac.id/CIMAIE/article/view/13359>.
- Aprizal. “Hukum Ekonomi Syariah.” *Humanomics* 30, no. 3 (2014): 227–254. www.emeraldinsight.com/0828-8666.htm.
- Asakdiyah, Salamatun. “Analisis Pembentukan Trust Pelanggan Melalui Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Toko Swalayan” Jakarta: (2010).
- Azha, Abi Muhammad. *Risalah Zakat*. Kediri: Press & Publishing, 2016.
- Bimasakti, Muhammad Adiguna. “Meninjau Zakat Penghasilan Pada Fatwa MUI No. 3 Tahun 2003 Dan Ijtihad Yusuf Qardhawi” XVIII, no. 2 (2018), hlm 1-19.
- Buhari, Hariyanto. “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Surabaya.” *Ekonomi* 6 (2018), hlm 5-9.
- Dahlan, Ahmad. *Pengantar Ekonomi Islam: Kajian Teologis, Epistemologis Dan Empiris*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Fahmi, Aswin. “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Kota Medan.” *At Tawassuth* Vol. IV No (2019).
- Fasochah, and Harnoto. “Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel

- Mediasi (Studi Pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal) Hartono.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 20, no. 34 (2013): 1-14.
- Furqon, H. Ahmad. “Management of Zakat” (2015): 41.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
<https://books.google.co.id/books?id=a6o2sAU07XkC&printsec=copyright>.
- Hamka. “Panduan Zakat Praktis.” *Directorat Pemberdayaan Zakat* (2013): hlm.41-42.
- Hasan, Nugraha. “Pengelolaan Zakat Mal Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Tesis Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syari’ah UIN Alauddin Makassar* (2017), hlm 23.
- Maghfiroh, Mamluatul. *Zakat*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009.
- Maharani, Astri dhiah. “Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang.” *Skripsi* (2010), hlm 129.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitataif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017.
- Nuruddin, M. “Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern.” *ZISWAF, Vol. 1, No. 2, Desember 2014* (2014): hlm 297.
- Prasetyo, Adam Yoga. “Manajer Fundraising, Wawancara Pribadi” (n.d.): Jam. 14.00-15.00.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012.

- Rinduan, Sopian. "Pedoman Zakat 2021" (2021): 14-15.
- Rosadi, Aden. *Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi, Dan Implementasi*. Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Salam, Fahrur Raji. "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pdam Di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Sumatera Utara Medan, 2019.
- Saprida. "Pemahaman Dan Pengamalan Kewajiban Zakat Mal Oleh Sebagian Masyarakat Desa Betung Kecamatan Lubuk Keliat" Vol. 1 Nom (2015): 49-58.
- Setiawan, A R. "Studi Analisis Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat Di Rumah Zakat." *UIN Walisongo Semarang* (2019), hlm 126.
- Shesarria, Gina, and Gita Siswhara. "Pengaruh Strategi Repositioning Holiday Inn Bandung Terhadap Kepercayaan Tamu Member." *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal* 2, no. 2 (2016): 339.
- Soekamto, Soeryono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Sucipto, Siswanto dan Agus. *Teori Dan Perilaku Organisasi*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Susilawati, Nilda. "Analisis Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat." *AL-INTAJ* Vol. 4, No (2018).
- Tarwiyanti, Eka Apriliyah. "Pengaruh Kepercayaan (Trust) Pada Toko Online (Onlineshop) Terhadap Intensi Membeli Produk" (2018): 2.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. "Tentang Pengelolaan Zakat," 2011.
- Yasin, Ahmad Hadi. "Bruno, Latour Panduan Zakat Praktis." *Depag* 53, no. 9 (2013): 1689-1699.

Yusuf, Yusniar. "Strategi BAZNAS Dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat."
IAIN Parepare, 2019.

"<https://Baznas.Go.Id/Id/Zakat-Penghasilan>" (n.d.).

"<https://Lazismusragen.Org/Visi-Misi>, Akses 02 September 2022, Pukul 19.00
WIB."

"Kajian Penetapan Besaran Nisab Zakat Pendapatan Dan Jasa Tahun 2022."
Accessed March 31, 2022.
<https://puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1639-kajian-penetapan-besaran-nisab-zakat-pendapatan-dan-jasa-tahun-2022>.

"Pengertian Zakat Mal Beserta Syarat Dan Cara Menghitungnya | Merdeka.Com."
Accessed May 24, 2022. <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-zakat-mal-beserta-syarat-dan-cara-menghitungnya-klm.html>.

"Strategi Fundraising: Konsep Dan Implementasi Oleh: Yessi Rachmasari Soni A.
Nulhaqim Nurliana C. Apsari." Accessed May 24, 2022.
<https://docplayer.info/219783781-Strategi-fundraising-konsep-dan-implementasi-oleh-yessi-rachmasari-soni-a-nulhaqim-nurliana-c-apsari.html>.

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat" (1999).

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Manajer Fundraising Lazismu Kabupaten Sragen

1. Bagaimana sejarah Lazismu Sragen?
2. Bagaimana visi dan misi Lazismu Sragen?
3. Bagaimana struktur organisasi lembaga dan skemanya di Lazismu Sragen?
4. Bagaimana tugas pokok dan fungsi lembaga Lazismu Sragen?
5. Apa saja program kerja lembaga Lazismu Sragen?
6. Apakah dasar hukum dalam penghimpunan dana zis di Lazismu Sragen?
7. Bagaimana proses penghimpunan zakat di lazismu Sragen?
8. Apa saja metode penghimpunan yang diterapkan Lazismu Sragen?
9. Bagaimana strategi yang dilakukan Lazismu Sragen dalam pengumpulan zakat maal?
10. Apakah kendala dalam melakukan penghimpunan zakat maal di Lazismu Sragen?
11. Dalam melakukan penghimpunan zakat maal apakah mempunyai target disetiap tahunnya?
12. Apa saja perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penghimpunan zakat?
13. Bagaimana cara meningkatkan kualitas SDM Lazismu Sragen?
14. Berapa jumlah penghimpunan dana zakat maal pada tahun 2019, 2020, dan 2021?
15. Berapa jumlah muzakki pada tahun 2019, 2020 dan 2021?
16. Berapa jumlah kantor layanan yang aktif di Lazismu Sragen?

A. Indikator strategi fundraising dialog

1. Siapa saja yang menjadi sasaran untuk calon muzakki?

B. Indikator fundraising perusahaan

1. Perusahaan apa saja yang menjadi sasaran dalam penghimpunan?
2. Bagaimana sistem penghimpunan melalui perusahaan?

C. Indikator fundraising multialasan

1. Saluran apa saja yang digunakan untuk mempromosikan penghimpunan zakat?
2. Dalam kurun Berapa waktu untuk menguptudete postingan yang di promosikan?

D. Indikator fundraising perkembangan

1. Perkembangan apa yang dilakukan oleh Lazismu untuk pelayanan muzakki?

Manajer fundraising Kepercayaan Lazismu

1. Kemampuan apa yang telah di berikan kepada muzakki agar bisa tertarik dengan adanya Lembaga Lazismu?
2. Sikap jujur apa yang telah diberikan kepada muzakki dalam penghimpunan dana zakat?
3. Sikap perhatian apa yang telah diberikan lazismu kepada muzakki agar diantara keduanya bisa saling terjaga dengan baik?
4. Kekuatan apa yang dapat menimbulkan muzakki bisa percaya dengan adanya Lazismu sebagai Lembaga pengelola dana zakat?

Pedoman Wawancara Muzakki/Donatur

1. Apakah bapak/ibu muzakki dari Lazismu Sragen?
2. Apakah pelayanan yang diberikan dari Lazismu memuaskan?
3. Pelayanan apa yang diberikan dari para amil lazismu?
4. Apakah amil menyampaikan informasi tentang program lazismu dengan baik?
5. Apakah lazismu sudah menyalurkan dana zakatnya kepada 8 asnaf?
6. Apakah amil lazismu memberikan flashback ketika hendak membayarkan zakatnya di lazismu?
7. Apakah alasan bapak/ibu bisa percaya zakat di lazismu?

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Nama : Adam Yoga Prasetyo

Jabatan : Manajer Fundraising Lazismu Kabupaten Sragen

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sejarah berdirinya Lazismu Sragen?	“Sejarah singkatnya itu didirikan oleh Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional dengan melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan berjalannya waktu berlakulah Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, jadi Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional.”
Apa visi dan misi Lazismu Sragen?	“Visi Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya. Sedangkan Misinya Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan, Optimalisasi pendayagunaan zis yang kreatif, inovatif dan produktif, Optimalisasi pelayanan donatur.”
Bagaimana struktur organisasi lembaga dan skemanya di Lazismu Sragen?	“struktur organisasinya yaitu ada Dewan Syariah, Badan Pengawas, Badan Pengurus Ridwan Adi Sukmono, S.Sos.,M.M Direktur Rony Megas Sukarno, S.S., M.M, Manajer

	<p>Fundraising dan Public Relation Adam Yoga Prasetyo, Manajer Administrasi dan Keuangan Syarifah Alawiyah, S.Kom, Manajer Program dan Media Rizky Arif Hermawan, S.E., M.M, Front Office Ita Wahyu Widyawati, S.Akun. Atau juga lebih jelasnya bisa dilihat dalam majalah/web resmi Lazismu mba, karena dalam situulah lebih rinci dan lebih jelas.”</p>
<p>Apa saja program kerja lembaga Lazismu Sragen?</p>	<p>“Terdapat 5 (lima) pilar yaitu pertama pilar ekonomi, kedua pilar pendidikan, ketiga pilar kesehatan, keempat pilar dakwah, kelima pilar sosial kemanusiaan.”</p>
<p>Apakah dasar hukum dalam penghimpunan dana zis di Lazismu Sragen?</p>	<p>“Berdasarkan LAZ Nasional Kementrian Agama”</p>
<p>Bagaimana proses penghimpunan zakat di Lazismu Sragen?</p>	<p>“Dari proses penghimpunan Lazismu sendiri itu kami petugas <i>fundraising</i> pertama mengunjungi dari rumah ke rumah, ada juga yang mendatangi kantor ruang kerjanya, ada juga yang muzakki datang langsung ke kantor, dan juga ada yang membayarkannya lewat transfer.”</p>

<p>Apa saja metode penghimpunan yang diterapkan di Lazismu Sragen?</p>	<p>“Di Lazismu menggunakan 2 metode yaitu <i>fundraising</i> langsung itu petugas mengambil ke rumah, kantor dan tempat-tempat kerja muzakki jika menghubungi petugas untuk diambilnya. Sedangkan <i>fundraising</i> tidak langsung membayarkan zakatnya lewat website, code scan QR.”</p>
<p>Bagaimana strategi yang dilakukan Lazismu Sragen dalam pengumpulan zakat maal?</p>	<p>“Ada banyak mba, kalau yang online itu posting konten- konten zakat di beberapa media sosial dari lazismu ada instagram, facebook, twitter, youtube serta grup dan story whatsapp. Offline seperti jemput bola <i>door to door</i> dan juga pasang MMT di momen-momen tertentu seperti ramadhan, idul adha.”</p>
<p>Apakah kendala dalam melakukan penghimpunan zakat maal di Lazismu Sragen?</p>	<p>“Kendalanya muzakki karena zakatnya tidak bisa disama ratakan jumlah nominal yang di setorkan, karena siklus ekonominya yang tidak menentu ya kadang menunaikan zakat secara rutin ya kadang tidak menunaikan zakat. Karena kami tidak bisa memaksa dari muzakki, siapa tau nanti beliau mempunyai tanggungan mendadak yang lainnya, jadi</p>

	<p>muzakki menunaikan zakatnya tidak menentu. Apalagi pas waktu covid19 kemarin penghimpunan zakat turun secara drastis mba, karena untuk kebutuhan hidup sendiri ”</p>
<p>Dalam melakukan penghimpunan zakat maal apakah mempunyai target disetiap tahunnya?</p>	<p>“Ya jelas punya mba, penghimpunan mulai dari tahun 2020 kami targetkan 11 miliar, tahun 2021 ditargetkan 14 miliar, sedangkan di tahun ini 2022 kami targetkan 19 miliar. Dengan ini semua perjuangan yang sangat luar biasa untuk mencapai tergetan yang telah ditentukan pada setiap tahunnya.”</p>
<p>Apa saja perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penghimpunan zakat?</p>	<p>“Sebelum memulai pergi kelapangan dalam mengambil dana zakat pertama kali kami melakukan grebek/ meloby ke masyarakat, juga melakukan sosialisasi yang dilakukan di tengah-tengah perkumpulan kajian, arisan, rapat, pertemuan warga yang bisa kami ikuti dan diizinkan oleh ketuanya untuk bergabung didalam perkumpulan tersebut mba.”</p>
<p>Bagaimana cara meningkatkan kualitas SDM Lazismu Sragen?</p>	<p>“Kami ada evaluasi disetiap satu bulan sekali, ada monli report, kami juga mereview disetiap hari selasa disertakan quis-quis yang berkaitan tentang zakat infaq sedekah</p>

	<p>pemahaman tentang itu, kami juga ada pelatihan-pelatihan yang kami diikuti yang telah diadakan forum organisasi zakat, ada juga sertifikasi amil.”</p>
<p>Siapa saja yang menjadi sasaran untuk calon muzakki?</p>	<p>“Yang pasti orang-orang yang secara ekonomi beliau menengah keatas yang lebih utamanya, serta masyarakat umum semuanya baik beliau dari pegawai ataupun orang biasa. Karena kami mencari muzakki yang benar-benar itu secara rendem mba.”</p>
<p>Perusahaan/instansi apa saja yang mejadi sasaran dalam penghimpunan?</p>	<p>“Ada banyak, bahkan beliau juga termasuk donatur juga kepada Lazismu. Ada instansi Pemda ada banyak donatur, terus di RSUD umum, BMT Melati Muda, Samsat, Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri, Badan Pusat Statistik, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dishub (Dinas Perhubungan), Dukcapil (Direktorat Jenderal Kependudukan Pencatatan Sipil).”</p>

<p>Bagaimana sistem penghimpunan melalui perusahaan/instansi?</p>	<p>“Penghimpunannya ada macam-macam seperti yang dulu itu di BPN (Badan Pertanahan Nasional) ada yang salah satu bionya dari instansi itu ada yang mengetuai atau orang yang dapat dipercaya untuk memegang dana zakat tersebut setelah itu jika ada petugas Lazismu beliaunya langsung menyetorkan, dengan itu semua sangat memudahkan kami petugas untuk mengambil dan meminimalisirnya. Ada juga kami keliling dari ruangan-keruangan kerjanya, ada juga yang langsung perorangan setor sendiri kekantor.”</p>
<p>Saluran apa saja yang digunakan untuk mempromosikan penghimpunan zakat?</p>	<p>“Tentu ada beberapa media sosial yang kami gunakan mba, ada website, facebook, twetter, whatshapp, instagram, youtube. Akan tetapi yang paling sering kami upload itu di instagram dan youtube karena disitulah banyaknya orang-orang yang mulai dari kalangan kecil hingga dewasa bahkan sampai orang tua semua mengunjungi media tersebut.”</p>

<p>Dalam kurun Berapa waktu untuk menguptudete postingan yang di promosikan?</p>	<p>“Oh kalau update ini per media sosial berbeda-beda mba, kalau youtube dan website itu dalam seminggu 1x, instagram dan whatsapp sehari 1x, facebook dan twitter seminggu 2x.”</p>
<p>Perkembangan apa yang dilakukan oleh lazismu untuk pelayanan muzakki?</p>	<p>“Yang jelas kami yang paling utama sesuai dengan ketentuan SOP Kantor Lazismu mba, yang pasti itu muzakki menerima kwitansi, didoakan setelah menunaikan terus juga menerima majalah setiap menyalurkan zakatnya. Selain itu kami juga mempunyai gift untuk muzakki pada momen-momen tertentu giftnya seperti botol minum dan payung.”</p>
<p>Kemampuan apa yang telah di berikan kepada muzakki agar bisa tertarik dengan adanya Lembaga Lazismu?</p>	<p>“Kami team fundraising memberikan doa setiap selesai membayarkan zakatnya. Karena ada juga lembaga-lembaga lain yang hanya menerima zakatnya saja trus selesai gitu aja. Dengan mendoakan itu bentuk kami memberikan flashback kepada muzakki.”</p>
<p>Sikap jujur apa yang telah diberikan kepada muzakki dalam penghimpunan dana zakat?</p>	<p>“Kami memberikan laporan mulai dari proses penghimpunan sampai ke penyeluran dengan transparan, jadi calon muzakki bisa melihat</p>

	<p>prosesnya dengan transparan tadi. Misalnya menghitung infaq atau pun zakat gaji bulanan dan tahunan di depan beliau, petugas dan muzakki dapat melihat secara langsung.”</p>
<p>Sikap perhatian apa yang telah diberikan lazismu kepada muzakki agar diantara keduanya bisa saling terjaga dengan baik?</p>	<p>“Peduli yang kami berikan secara umum semua disama ratakan, mulai dari menyimpan nomor teleponnya dengan nomor tersebut kami menanyakan kabar terus mengucapkan ulang tahunnya dihari tersebut jika ada muzakki yang ulang tahun, ucapan beliau mau berangkat umroh atau haji melalui whatshapp dan itu semua sudah kami setting sebelumnya. Dengan itu kami tidak hanya terkesan hanya mengambil dan menerima setoran zakatnya saja.”</p>
<p>Kekuatan apa yang dapat menimbulkan muzakki bisa percaya dengan adanya Lazismu sebagai Lembaga pengelola dana zakat?</p>	<p>“Dari beliau-beliau yang dikatakan kami mempunyai pembeda dari lembaga-lembaga yang lain, setiap pengambilan ke rumah, ke kantor kami selalu mendoakan kepada para muzakki, memberikan majalah dan transparansi dilaporan keuangan. Karena ada lembaga yang lain cuman hanya mengambil</p>

	zakatnya dimasukkan kresek atau tas terus langsung pergi gitu aja.”
Berapa jumlah penghimpunan dana zakat maal pada tahun 2019, 2020, dan 2021?	“Dari tiga tahun terakhir itu penerimaan zakatnya baru turun dikarenakan pasca covid19 baru melonjak yang tentunya ekonomi muzakki yang tidak stabil. Pada tahun 2019 kami menerima penghimpunan mencapai angka Rp. 2.764.708.696.00; pada tahun 2020 turun secara drastis diangka Rp. 746.541.731.00; karena pada tahun itu puncaknya covid19 beberapa masyarakat hanya cukup untuk kebutuhan dalam sehari-hari. Pada tahun 2021 kami bisa naik kembali diangka Rp. 2.685.906.516.00;”.
Berapa jumlah muzakki pada tahun 2019, 2020 dan 2021?	“Jumlah muzakki kami pada tahun 2019 ada 7500 Orang, tahun 2020 ada 5444 Orang, dan pada tahun 2021 ada 6988 Orang.”
Berapa jumlah kantor layanan yang aktif di Lazismu Sragen?	“Jumlah kantor layanan ada 20 yang terletak di beberapa Kecamatan Kabupaten Sragen.”

Nama : Sri Raharjo

Jabatan : Pengusaha dan Muzakki Lazismu Kabupaten Sragen

Pertanyaan	Jawaban
Apakah bapak muzakki dari Lazismu Sragen?	Iya.
Apakah pelayanan yang diberikan dari Lazismu memuaskan?	Iya mbak, karena kalau saya mau membayarkan zakat saya petugas langsung datang kerumah saya, selain itu juga diberikan kwitansi, majalah yang berisi laporan keuangan, serta didoakan juga.
Pelayanan apa yang diberikan dari para amil lazismu?	Menjemput dana zakatnya secara baik, ramah, sopan dan profesioanl.
Apakah amil menyampaikan informasi tentang program lazismu dengan baik?	Iya, dari penyalurannya untuk program yang ada di Lazismu.
Apakah lazismu sudah menyalurkan dana zakatnya sesuai dengan 8 asnaf?	Sudah.
Apakah amil lazismu memberikan flashback ketika hendak membayarkan zakatnya di lazismu?	Iya, pada setelah saya memberikan zakat saya yang paling utama saya itu di doakan.
Apakah alasan bapak bisa percaya zakat di lazismu?	Karena di Lazismu ada laporan penerimaan dan penyaluran dana

	zakatnya, jadi jelas dan terstruktur yang dikelola oleh Lembaga Lazismu Kabupaten Sragen.
--	---

Nama : Widhi

Jabatan : Dokter dan Muzakki Lazismu Kabupaten Sragen

Pertanyaan	Jawaban
Apakah bapak muzakki dari Lazismu Sragen?	Iya.
Apakah pelayanan yang diberikan dari Lazismu memuaskan?	Puas, karena saat saya menunaikan zakat disitu, saya merasa lega dari pada ke lembaga yang lainnya.
Pelayanan apa yang diberikan dari para amil lazismu?	Saat saya tidak ada dirumah zakat saya dijemput dikantor, karena Lazismu mau menjemput zakatnya dimanapun berada.
Apakah amil menyampaikan informasi tentang program lazismu dengan baik?	Iya, karena Lazismu memiliki lima program yang dijalankannya.
Apakah lazismu sudah menyalurkan dana zakatnya sesuai dengan 8 asnaf?	Yang saya tau sudah.
Apakah amil lazismu memberikan flashback ketika hendak membayarkan zakatnya di lazismu?	Iya, pada saat event tertentu kadang saya juga mendapatkan gift sebagai hadiah untuk saya.

Apakah alasan bapak bisa percaya zakat di lazismu?	Karena Lembaga tersebut mau transparan dalam pelaporan keuangannya.
--	---

Nama : Igin

Jabatan : Dokter dan Muzakki Lazismu Kabupaten Sragen

Pertanyaan	Jawaban
Apakah bapak muzakki dari Lazismu Sragen?	Iya.
Apakah pelayanan yang diberikan dari Lazismu memuaskan?	Puas, karena saat saya menunaikan zakat secara online disitu, saya didoakan secara online juga setelah membayarkan zakat.
Pelayanan apa yang diberikan dari para amil lazismu?	Lembaga Lazismu itu memberikan respon secara cepat dan tepat.
Apakah amil menyampaikan informasi tentang program lazismu dengan baik?	Penyampaian yang diberikan baik, sopan cara bicaranya, dan menghormati juga. Selain itu juga menyampaikan program yang telah dimilikinya.
Apakah lazismu sudah menyalurkan dana zakatnya sesuai dengan 8 asnaf?	Sudah.

Apakah amil lazismu memberikan flashback ketika hendak membayarkan zakatnya di lazismu?	Iya, yang saya setelah membayarkan zakatnya diberikan nota bukti (kwitansi), terus majalah dan mendoakan.
Apakah alasan bapak bisa percaya zakat di lazismu?	Saya lebih percaya dengan Lazismu karena Lembaga itu selalu menginformasikan alokasi dana zakatnya untuk apa saja, selain juga saat setelah berzakat selalu dipanjatkan doa.

Nama : Agung

Jabatan : Dokter dan Muzakki Lazismu Kabupaten Sragen

Pertanyaan	Jawaban
Apakah bapak muzakki dari Lazismu Sragen?	Iya.
Apakah pelayanan yang diberikan dari Lazismu memuaskan?	Iya memuaskan.
Pelayanan apa yang diberikan dari para amil lazismu?	Lembaga Lazismu selalu konsisten dalam menjemput zakat.
Apakah amil menyampaikan informasi tentang program lazismu dengan baik?	Penyampaian yang diberikan baik, sopan cara bicaranya, Selain itu juga menyampaikan program-programnya yang dilaksanakannya.

Apakah lazismu sudah menyalurkan dana zakatnya sesuai dengan 8 asnaf?	Sudah.
Apakah amil lazismu memberikan flashback ketika hendak membayarkan zakatnya di lazismu?	Iya, yang saya tangkap Lazismu memang Lembaga yang beda dari yang lainnya. Selalu mendoakan setelah membayarkan zakatnya dalam kondisi apapun dan dimanapun.
Apakah alasan bapak bisa percaya zakat di lazismu?	Yang saya paercayai Lazismu menyalurkan zakatnya secara terbuka, dan selalui di publikasikan terutama di media sosial.

Nama : Atika

Jabatan : Pengusaha dan Muzakki Lazismu Kabupaten Sragen

Pertanyaan	Jawaban
Apakah ibu muzakki dari Lazismu Sragen?	Iya.
Apakah pelayanan yang diberikan dari Lazismu memuaskan?	Puas, karena selalu terbuka laporan keungannya.
Pelayanan apa yang diberikan dari para amil lazismu?	Menjemput zakat datang ke rumah saya dengan berpakaian rapi dan professional.

Apakah amil menyampaikan informasi tentang program lazismu dengan baik?	Iya baik, penyampaian jelas terus mudah ditangkap dan dipahaminya.
Apakah lazismu sudah menyalurkan dana zakatnya sesuai dengan 8 asnaf?	Sudah. Yang saya tau sebelum dikatakan sebagai penerima/mustahik Lembaga juga ada syarat-syarat tertentu dari Lazismu.
Apakah amil lazismu memberikan flashback ketika hendak membayarkan zakatnya di lazismu?	Iya, setelah membayarkan zakat saya diberikan nota bukti (kwitansi), terus majalah dan didoakan.
Apakah alasan ibu bisa percaya zakat di lazismu?	Karena Lembaga itu selalu terbuka dan transparan pelaporan keuangannya.

Lampiran 4: Dokumentasi

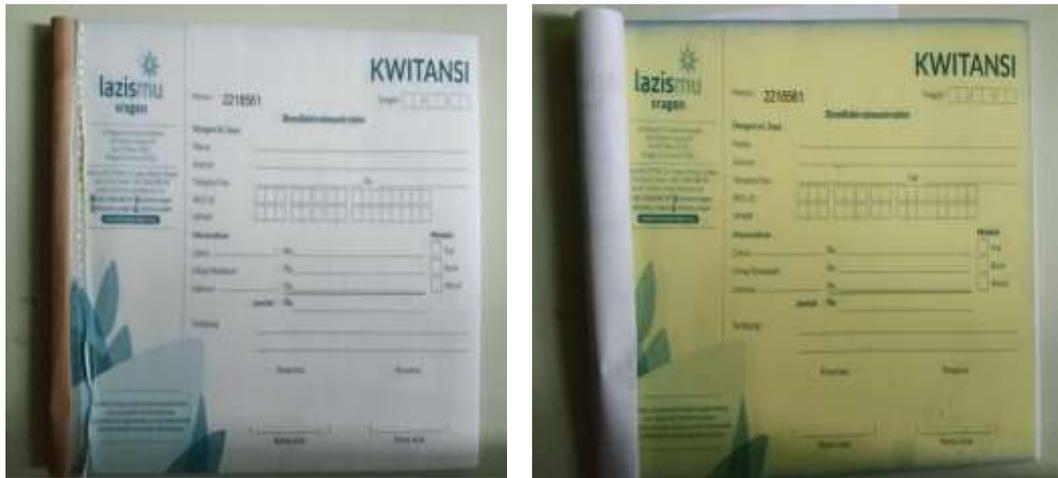




Wawancara Manajer Fundraising



Muzakki Berzakat



Kwitansi Setor Zakat



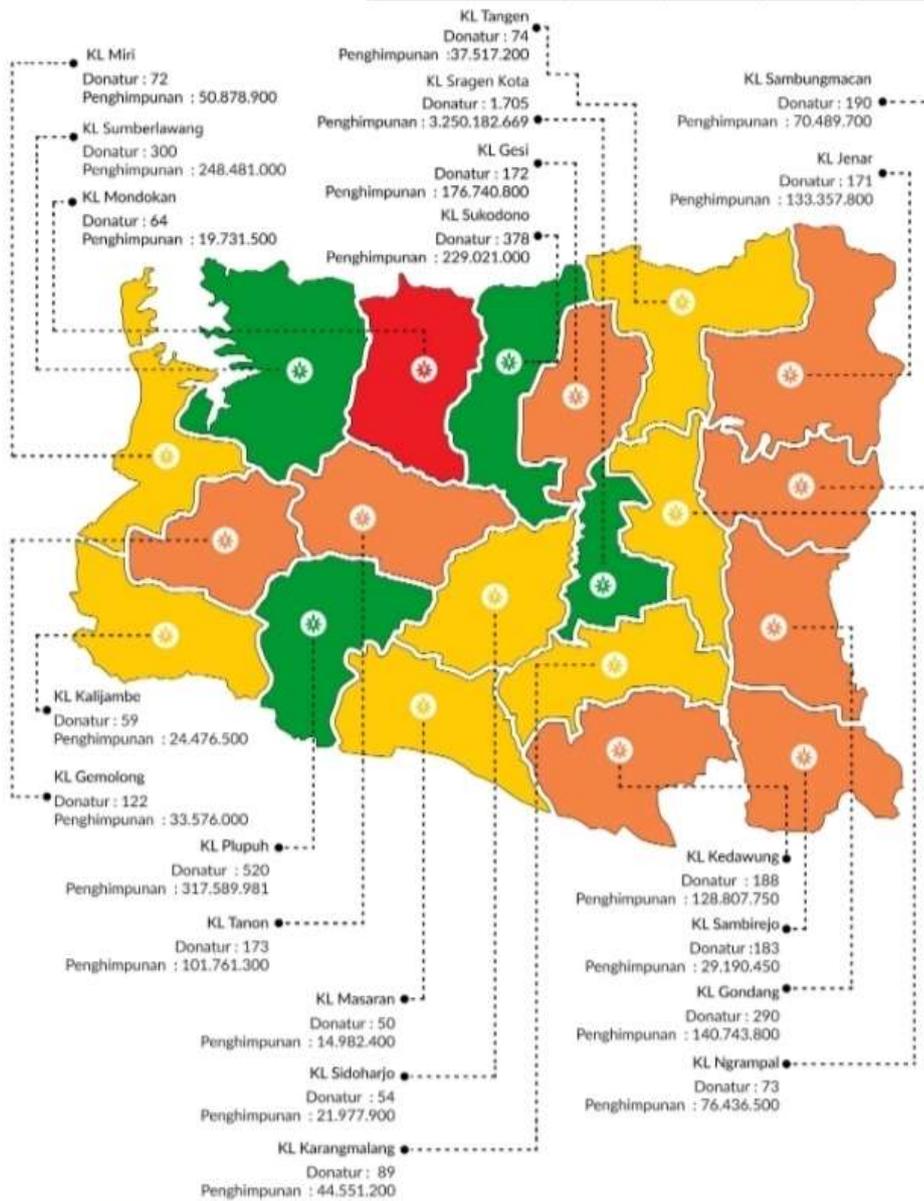
Bukti Setor Zakat

PETA PENGHIMPUNAN ZIS

Jumlah donatur dan total penghimpunan

- Wilayah yang jumlah donatur lebih dari 300, dan penghimpunan lebih dari 20.000.000
- Wilayah yang jumlah donatur kurang dari 300, dan penghimpunan lebih dari 20.000.000
- Wilayah yang jumlah donatur kurang dari 100, dan penghimpunan lebih dari 20.000.000
- Wilayah yang jumlah donatur kurang dari 200, dan penghimpunan kurang dari 10.000.000

	KL Trenggais	KL Dimsa	KL SD AUG	KL Bimfal Tanon	KL PPTQM
Donatur	421	-	-	96	-
Penghimpunan	624.715.025	34.773.300	28.731.100	967.428.700	26.815.000



Data Penghimpunan Dana Zakat



Award dari Indonesia Fundraising 2022





Website dan media sosial Lazismu Kabupaten Sragen

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Miftakul Nur Mardiyah
2. NIM : 182141014
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 22 Mei 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Junggrangan Rt 22/ Rw 04, Purwosuman,
Sidoharjo, Sragen
6. Nama Ayah : Rebo Suratno
7. Nama Ibu : Kusmiyati
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD Negeri 05 Purwosuman Lulus Tahun 2012
 - b. SMP Negeri 1 Sidoharjo Lulus Tahun 2015
 - c. SMK IT Al Huda Wonogiri Lulus Tahun 2018
 - d. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Masuk Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 16 Februari 2023

Miftakul Nur Mardiyah